

AGENDA : B.50.Un.13/FTK/PP.00.9/01/25

TGL. TERIMA: 20/1-25

PARAF: /

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI
KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi
Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

AHMAD FADLY
2114010075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446 H/ 2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang”** adalah benar-benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan atau publikasi dari skripsi atau karya yang sudah dipublikasikan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang atau perguruan tinggi lainnya. Kecuali sebagian sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah plagiasi atau tidak orisinal, maka saya bersedia untuk dibatalkan keabsahan skripsi ini.

Padang, 01 Desember 2024
Saya yang menyatakan,

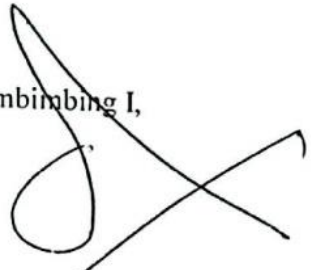


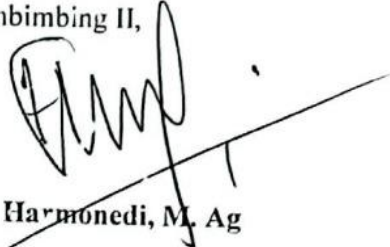
Ahmad Fadly
NIM. 2114010075

AGENDA : B.30..Un.13/FTK/PP.00.9/01/2r	
TGL. TERIMA: 20/1-2r	PARAF: A

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang*" disusun oleh Ahmad Fadly, NIM 2114010075 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk ke sidang munaqasyah.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Ahmad Sabri, M. Pd
NIP. 195511301979031001

Padang, 1 Desember 2024
Pembimbing II,

Dr. Harmonedi, M. Ag
NIP. 1973122820022121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

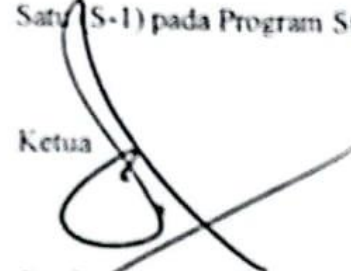
Skripsi yang berjudul, "*Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang*" disusun oleh Ahmad Fadly, NIM. 2114010075, telah diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Senin 17 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

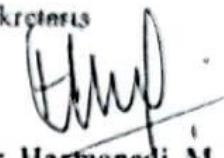
Padang, 17 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. Ahmad Sabri, M. Pd
NIP. 195511301979031001


Dr. Harmonedi, M. Ag
NIP. 197412282002121002

Anggota

Penguji I

Penguji II

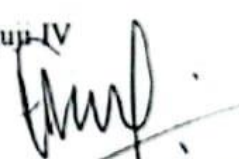

Dr. Nursyamsi, M. Pd
NIP. 196304021994032001


Rilci Kurnia Illahi, M. Pd
NIP. 199008252019031008

Penguji III

Penguji IV


Prof. Dr. Ahmad Sabri, M. Pd
NIP. 195511301979031001


Dr. Harmonedi, M. Ag
NIP. 197412282002121002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Dr. Yasmadi, M. Ag
NIP. 197305172000031001

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang”** ini di tulis oleh **Ahmad Fadly**, NIM **2114010075** Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini di latar belakanginya banyaknya peserta didik yang kurang fokus, bosan, dan jenuh dalam proses belajar mengajar dikarenakan jam pembelajaran yang dilaksanakan disiang hari dan model atau metode yang digunakan oleh pendidik kurang menarik sehingga berdampak kepada hasil belajar dari peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi baru berupa pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dengan cara menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mendatangkan iklim belajar yang menyenangkan serta meringankan sistem belajar di kelas, sehingga dapat mengurangi rasa bosan, malas, jenuh, dan monoton dari peserta didik di kelas.

Model ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian skripsi ini yaitu, (1) Untuk mengetahui hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture* dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. (2) Untuk mengetahui proses pembelajaran pada saat penerapan model pembelajaran *picture and picture* dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. (3) Untuk mengetahui hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang tahun ajaran 2024/ 2025. Desain penelitian yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pembagian tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari masing-masing kelas dan *post-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *picture and picture*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Quasi Eksperimen, kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen adalah X. Ketenagalistrikan/ TM/ OTO 2 (TBSM2)/ PPLJ dan kelas kontrol X. OTO (TKR)/ TJKT/ AKL.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan uji hipotesis atau uji t (*Paired Sampel Test*) dengan SPSS versi 26 diperoleh thitung yaitu 16,818 sedangkan ttabel dapat dilihat dari tabel distribusi uji-t yaitu 2,00. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $16,818 > 2,00$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh metode reward dan punishment terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0.000 sedangkan sig α yaitu 0.05 jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik.

ABSTRACT

The thesis with the title **"The Influence of Picture and Picture Learning Models on Learning Outcomes in Islamic Religious Education (PAI) Class X SMK Muhammadiyah 1 Padang"** written by **Ahmad Fadly, NIM 2114010075** Study Program Islamic Education Imam Bonjol State Islamic University Padang.

This research is motivated by the large number of students who lack focus, are bored and bored in the teaching and learning process because the learning hours are carried out during the day and the models or methods used by educators are less attractive, thus having an impact on the learning outcomes of students. Therefore, a new innovation is needed in the form of learning planning that is attractive to students by applying the picture and picture learning model. The picture and picture learning model is a learning model that creates a pleasant learning climate and eases the learning system in the classroom, so that it can reduce students' feelings of boredom, laziness, saturation and monotony in the classroom. Then it is hoped that this model can be a solution to the problems experienced by students in the learning process. The objectives of this thesis research are, (1) To find out learning outcomes before implementing the picture and picture model in class X at SMK Muhammadiyah 1 Padang. (2) To find out learning outcomes after implementing the picture and picture model in class X at SMK Muhammadiyah 1 Padang. (3) To determine the effect of the picture and picture learning model on student learning outcomes in PAI learning at SMK 1 Muhammadiyah Padang.

This type of research is quantitative experimental, the population in this research is all class post-test). The pre-test aims to determine the initial conditions of each class and the post-test aims to determine the level of student learning outcomes after implementing the picture and picture learning model. Sampling was carried out using a Quasi Experimental technique, the class chosen as the experimental class was X. Electricity/ TM/ OTO 2 (TBSM2)/ PPLJ and the control class was X. OTO (TKR)/ TJKT/ AKL.

The research results show that based on the hypothesis test or t test (Paired Sample Test) with SPSS version 26, the tcount is 16.818, while the ttable can be seen from the t-test distribution table, namely 2.00. So it can be concluded that $16.818 > 2.00$ means H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an influence of reward and punishment methods on student learning outcomes. The significance value (2-tailed) is 0.000 while the sig α is 0.05 so it can be concluded that $0.000 < 0.05$ means H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an influence of the picture and picture learning model on student learning outcomes.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita sebagai hamba-Nya yang beriman dan bertaqwa kepada-Nya terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang”**.

Shalawat serta salam kita do’akan kepada Allah SWT, Agar disampaikan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita sebagai umatnya dari zaman biadab hingga ke zaman yang beradab. Penulis menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Amiruddin dan Ibu Nelvayanti sebagai orang tua kandung tercinta yang telah mendo’akan, mendidik, membimbing, serta mensupport dengan penuh kasih sayang, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Sabri, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk arahan, semangat, dan perhatian penuh kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Harmonedi, M. Ag selaku pembimbing II dan sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan rasa percaya diri kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
4. Bapak Dr. Misra, M. Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bapak Dr. Azrul, M. Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI, Staff Tata Usaha (TU), dan Majelis Guru di SMK Muhammadiyah 1 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh guru yang pernah bededikasi dimanapun berada, sebagai motivator penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Seterusnya kepada seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP)-PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang. Kemudian kepada seluruh keluarga besar PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Imam Bonjol Padang dari kalangan senior, seperjuangan, dan dari kalangan junior.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dan bernilai pahala di sisi Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Kemudian penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Padang, 01 Desember 2024



Ahmad Fadly
NIM. 2114010075

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat dan Penggunaan Penelitian	12
G. Defenisi Operasional.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Model	18
B. Model <i>Picture and Picture</i>	20
1. Pengertian <i>Picture and Picture</i>	20
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	21
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	25
4. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	26
C. Hasil Belajar.....	26
D. Pengaruh Model Terhadap Hasil Belajar	29
E. Penelitian Relevan.....	29
F. Kerangka Berpikir.....	34
G. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Desain Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41

D. Variabel Penelitian	42
1. Variabel Bebas (Independent Variabel)	43
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel).....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
a. Tes	44
b. Dokumentasi	44
c. Wawancara	46
2. Intrumen Penelitian	46
3. Kisi-Kisi Penelitian	47
F. Validitas dan Reabilitas Penelitian.....	48
1. Validitas Instrumen	48
2. Reabilitas Instrumen.....	51
3. Tingkat Kesukaran Soal	52
4. Indeks Daya Pembeda	54
G. Teknik Analisis Data.....	56
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Homogenitas.....	58
3. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Hasil Penelitian	61
1. Gambaran Hasil Belajar Sebelum Diberi Perlakuan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	62
a. Gambaran Data Hasil Belajar Tes Awal (<i>Pre-Test</i>).....	62
b. Gambaran Data Hasil Belajar Tes Akhir (<i>Post-Test</i>).....	64
2. Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	67
3. Gambaran Hasil Belajar Setelah Diberi Perlakuan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	68
a. Gambaran Data Hasil Belajar Tes Awal (<i>Pre-Test</i>).....	68
b. Gambaran Data Hasil Belajar Tes Akhir (<i>Post-Test</i>).....	70
4. Pembahasan Terkait Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	73
B. Hasil Uji Hipotesis	75
C. Pembahasan Penelitian.....	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	84

BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Daftar Nilai Penilaian Harian SMK Muhammadiyah 1 Padang	10
Tabel 3.1	Desain Penelitian	39
Tabel 3.2	Populasi	41
Tabel 3.3	Sampel Eksperimen	42
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen	47
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas	49
Tabel 3.6	Kriteria Reliabilitas Soal	51
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Soal	52
Tabel 3.8	Interpretasi Kesukaran Butir Soal	54
Tabel 3.9	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	54
Tabel 3.10	Interpretasi Daya Pembeda Soal	55
Tabel 3.11	Hasil Uji Tingkat Daya Pembeda Soal	55
Tabel 3.12	Hasil Uji Normalitas Kolmogrove-Smirnove	57
Tabel 3.13	Hasil Analisis Uji Homogenitas	59
Tabel 4.1	Deskripsi Data Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	62
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	63
Tabel 4.3	Deskripsi Data Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	65
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	66
Tabel 4.5	Deskripsi Data Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	69
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.7	Deskripsi Data Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	71
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	72
Tabel 4.9	Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol dan Eksperimen	73
Tabel 4.10	Hasil Analisis Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Eksperimen	76

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1	Histogram Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	64
Gambar 4.2	Histogram Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	66
Gambar 4.3	Histogram Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	70
Gambar 4.4	Histogram Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	72

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Daftar Nilai Penilaian Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	93
Lampiran 2	Modul Ajar PAI Tentang Cinta (Mahabbah), Takut (Khauf), Berharap (Raja'), dan Tawakkal Kelas X Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/ 2025 di SMK Muhammadiyah 1 Padang	94
Lampiran 3	Kisi-Kisi Pre-Test dan Post-Test	122
Lampiran 4	Soal Post-Test	123
Lampiran 5	Soal Pre-Test	133
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas	143
Lampiran 7	Hasil Uji Indeks Kesukaran Butir Soal	144
Lampiran 8	Uji Indeks Daya Beda Soal	145
Lampiran 9	Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	146
Lampiran 10	Undangan Seminar Proposal	147
Lampiran 11	Berita Acara Seminar Proposal	148
Lampiran 12	SK Pembimbing	149
Lampiran 13	Persetujuan Validator	150
Lampiran 14	Surat Permohonan Izin Penelitian untuk Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	151
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	152
Lampiran 16	Surat Balasan dari pihak SMK Muhammadiyah 1 Padang	153
Lampiran 17	Biodata	154
Lampiran 18	Dokumentasi	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada masa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan bagi peranan mereka dimasa yang akan datang dengan ilmu-ilmu agama yang dipelajarinya. Kemudian dalam rangka usaha mempersiapkan peserta didik perlu untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan dapat menjadikan peserta didik semangat dalam pembelajaran, dimulai dari sekolah, rumah, dan di lingkungan. Maka dari itu, perlu seorang pendidik yang *professional* diantaranya yaitu pendidik yang mempunyai model atau metode yang kreatif, inovatif dalam proses belajar mengajar dengan cara menerapkan cara belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan kepada peserta didik.

Permasalahan pada era sekarang ini dan banyak juga kita temui di lapangan, bahwasanya pendidik khususnya pada pendidik PAI dan budi pekerti dalam mengembangkan model pembelajaran yang tidak sesuai materi yang diajarkan serta apa yang diinginkan dan diharapkan oleh peserta didik. Sehingga terjadi sistem pembelajaran yang monoton mengakibatkan rasa jenuh bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar dan bahkan mengakibatkan peserta didik tidak paham terkait apa

yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik pada proses belajar mengejar. Hal ini dikarenakan model atau metode yang digunakan bersifat monoton. Padahal pada hakikatnya pembelajaran PAI sangatlah penting dalam rangka membangun *religious* peserta didik dari sedini mungkin dan bagaimana cara peserta didik dalam menerapkannya dalam dirinya agar dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan terhadap peserta didik melihat bahwa “Kegiatan belajar mengajar merupakan sepenuhnya milik pendidik dan murid dalam kedudukan yang setara” (Pupuh & Sobry, 2017, p. 9).

Berdasarkan kutipan dari Pupuh dan Sobry, bahwasanya peserta didik merupakan subyek pembelajaran dan menjadi pusat dari setiap kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang mengesampingkan martabat dan posisi anak bukanlah proses pendidikan yang benar. Bahkan, hal ini merupakan kekeliruan yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Karena itulah, inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini berarti peserta didiklah yang harus *professional* dalam proses pembelajaran berlangsung.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 model dan metode dalam mengajar yang mengisyaratkan kepada seorang pendidik adalah “Pendidik mampu menciptakan pembelajaran secara intelektual, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi, memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreatifitas peserta didik sesuai

dengan bakat, minat, kemampuan, dan pengembangan fisik serta psikologisnya”(Departemen Agama RI, 2003, p. 37).

Kemudian dalam UU Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang pendidik dan dosen pada BAB I Pasal ayat 1 berbunyi: “Pendidik adalah pendidik *professional* dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Kemudian dalam UU No. 14 Tahun 2005 BAB 1 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidik harus memiliki kemampuan dan model dalam menjalankan tugas pokok fungsinya, hal ini tidak terlepas dari peran model dan metode pendidik dalam mengajar dalam satuan pendidikan.

Sedangkan pendidik *professional* dalam menjalankan tugasnya menggunakan model dan metode diatur dalam pasal 6 dijelaskan dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen yaitu “Kedudukan pendidik dan dosen sebagai tenaga *professional* bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Proses pembelajaran tersebut haruslah mengutamakan model atau metode agar peserta didik aktif dalam mengoptimalkan potensi didalam

dirinya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun tujuan pembelajaran tersebut akan bisa dicapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.

Kemudian Allah SWT berfirman dalam Q. S *al-Baqarah* ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ

صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Kemudian dalam tafsir kementerian Agama menjelaskan tafsir tentang al-Qur'an surat *al-Baqarah* ayat 31 yaitu “Salah satu sisi keutamaan manusia dijelaskan pada ayat ini. Dan diajarkan kepada adam nama-nama semuanya, yaitu nama benda-benda dan kegunaannya yang akan bisa membuat bumi ini menjadi layak huni bagi penghuninya dan akan menjadi ramai. Benda-benda tersebut seperti tumbuh-tumbuhan, hewan, dan benda-benda lainnya. Kemudian dia perlihatkan benda-benda tersebut kepada para malaikat dan meminta mereka untuk menyebutkan namanya seraya berfirman, sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar! Allah ingin menampakkan kepada malaikat akan kepatutan nabi Adam untuk menjadi khalifah di bumi ini. Mereka, para

malaikat, tidak sanggup menyebutkan nama benda-benda tersebut dan menjawab, maha suci engkau dari segala kekurangan, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, engkau lah yang maha mengetahui, maha bijaksana. Jawaban malaikat ini adalah jawaban yang penuh santun. Pertama, malaikat mengemukakan ketidakmampuan mereka untuk menyebutkan nama-nama benda itu dengan ungkapan yang menunjukkan kemahasucian Allah. Kedua, malaikat merasa bahwa pengetahuan mereka sangatlah sedikit. Pengetahuan mereka adalah pemberian dari Allah semata. Ketiga, malaikat memuji Allah dengan dua sifat yaitu yang maha mengetahui segala sesuatu dan mahabijaksana dalam semua kebijakan dan seluruh pekerjaan-Nya, termasuk pemilihan nabi Adam, manusia, sebagai khalifah.”

Jadi dapat disimpulkan, bahwasanya surat *al-Baqarah* ayat 31 menjelaskan tentang bagaimana cara Allah untuk mengajarkan kepada nabi Adam nama-nama semuanya, yaitu nama benda-benda dan kegunaannya yang akan bisa membuat bumi ini menjadi layak bagi penghuninya. Kemudian benda-benda yang dimaksudkan disana adalah seperti tumbuh-tumbuhan, hewan-hewan, dan benda-benda lainnya. Kemudian Allah memperlihatkan kepada para malaikat terkait benda-benda tersebut dan menanyakan kepada mereka terkait benda-benda tersebut, kemudian para malaikat tersebut tidak dapat menjawabnya.

Kemudian dalam hal ini, Q. S *al-Baqarah* ayat 31 ini memiliki kaitan yang erat dengan model pembelajaran *picture and picture*,

dikarenakan Allah meminta nabi Adam dan para malaikat untuk menyebutkan nama-nama benda yang telah ditentukan oleh Allah. Sedangkan model pembelajaran *picture and picture* memiliki kaitan atau hubungan dengan ayat ini, dikarenakan pada model *picture and picture* ini, pendidik menyuruh peserta didik mengenali dan memahami gambar yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Kemudian peserta didik disuruh untuk menggabungkan atau menpendidiktan gambar tersebut serta menjelaskan dan menganalisis gambar-gambar yang telah dirangkainya secara berkelompok. Sehingga timbul rasa keaktifan dari semua peserta didik dan berkontribusi penuh dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi asik, menyenangkan, dan peserta didik juga paham terkait materi yang dibahas pada saat pembelajaran.

Sering kali peneliti menemui pembelajaran PAI terkesan belum bervariasi, kreatif dan inovatif, yakni posisi pendidik sebagai subyek dan peserta didik sebagai obyek dalam pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi bosan dan tidak menyimak pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, karena kurang bervariasinya metode dan model yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar. Sehingga dibutuhkan solusi dan jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut, yakni dengan menciptakan model yang berbeda dari model yang digunakan sebelumnya, sehingga dapat mengubah cara belajar peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar mengajar.

Kemudian untuk mengatasi permasalahan itu, harus ada cara atau solusi untuk mengatasi kejenuhan-kejenuhan yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kemudian pada hakikatnya pendidik yang professional adalah “Pendidik kreatif, inovatif, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memiliki metode pembelajaran yang beragam seperti metode yang efektif, inovatif, dan kreatif, hal ini sangat penting sekali terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan antara pendidik dan peserta didik” (Mulyasa, 2005, p. 95).

Mengingat model pembelajaran adalah “Proses membangun gagasan atau pemahaman sendiri bagi peserta didik, maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberi kesempatan juga kepada peserta didik untuk melakukan suatu terobosan baru secara lancar dan termotivasi, suasana belajar yang diciptakan oleh pendidik harus melibatkan peserta didik secara aktif dan langsung serta melibatkan rekan sesama peserta didik, misalnya mengamati, bertanya, mempertanyakan, menjelaskan, mempraktekkan dan sebagainya, belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi peserta didik, dan mengarah kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, proses pembelajaran dalam memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap” (Trianto, 2007, p. 1).

Sebagai seorang pendidik kita harus memiliki terobosan baru dalam sistem belajar dan mengajar. Sehingga ketika pembelajaran peserta didik menjadi aktif dan semua peserta didik terlibat dalam proses

pembelajaran. Pembelajaran yang aktif tidak akan terjadi jika pendidik tidak ada melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengkritisi, bertanya, menjawab persoalan, dan lain sebagainya. Jika hal ini tidak terjadi, maka bagaimana cara kita untuk bisa menilai secara menyeluruh terkait nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik dari peserta didik.

Berdasarkan Pengamatan observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2024 di SMK Muhammadiyah 1 Padang, peneliti menemukan bahwasanya, proses pembelajaran PAI kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang hanya terfokus kepada sistem pembelajaran yang berbasis ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Sehingga pembelajaran terlihat monoton, membosankan, dan tidak ada rasa semangat pada peserta didik. Ketika peserta didik sudah merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran maka ilmu yang disampaikan oleh pendidik yang bersangkutan tidak akan sepenuhnya diserap oleh peserta didik.

Pembelajaran PAI bertujuan untuk meningkatkan peran peserta didik untuk mengetahui dan mempraktekkan tata cara beribadah, syari'at Islam, hukum-hukum dan ketentuan dalam beribadah, dan lain sebagainya dengan berpedoman kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad ulama agar peserta didik dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu solusi yang dapat diberikan yaitu dengan menerapkan **“MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*”** dalam

pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran secara menyeluruh dan peserta didik dituntut untuk menggabungkan gambar-gambar yang telah diacak, kemudian disuruh untuk menjelaskan serta memberikan analisis dalam bentuk penjelasan yang berkaitan dengan gambar yang disusun oleh peserta didik secara berkelompok.

Model pembelajaran *picture and picture* termasuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dilakukan dengan cara menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan “Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan salah satu model merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis” (Hamdani, 2011, p. 89).

Model pembelajaran *picture and picture* ini memiliki daya tarik tersendiri dalam proses pembelajaran dan bisa memicu daya saing peserta didik dalam bentuk keaktifan dalam pembelajaran. Oleh karena itu “Model pembelajaran *Picture and Picture* termasuk dalam teori belajar kognitif, dikarenakan dalam proses pembelajarannya banyak melibatkan peserta didik dan bekerja dalam kelompok, sehingga tidak hanya pendidik yang aktif melainkan peserta didik juga aktif” (Prihatiningsih, 2018, p. 4).

Model pembelajaran ini, peserta didik juga dituntut untuk bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya dalam bentuk

menjelaskan serta menganalisis gambar-gambar yang telah disusun secara sistematis dan logis, sesuai dengan materi yang telah diajarkan oleh pendidik.

Selasa, tanggal 9 Januari 2024 ketika melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran PAI di SMK 1 Muhammadiyah Padang yaitu bersama bapak Hendrix, S. Pd. I, terdapat hasil wawancara sebagai berikut “Pada pembelajaran PAI dikelas X SMK 1 Muhammadiyah Padang, sistem pembelajaran yang digunakan oleh beliau dengan cara metode ceramah, tanya jawab, dan juga pernah mengkaloborasikan antara ceramah, tanya jawab dan diskusi. Namun dikarenakan pembelajaran dilaksanakan pada siang hari, maka menimbulkan rasa tidak semangat pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar dari peserta didik.”

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK
1 Muhammadiyah Padang

Jurusan	Nilai Rata-Rata	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	Tidak Tuntas
X. Ketenagalistrikan/ TM/ OTO 2 (TBSM 2)/ PPLJ	76,76	30	16	14
X. OTO (TKR) TJKT/ AKL	77,22	30	13	17
X. OTO 1/ TBSM 1	63,48	30	11	19

X. TM/ OTO 3	66,25	30	14	16
--------------	-------	----	----	----

Sumber: *Pendidik PAI Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang*

Berdasarkan tabel daftar nilai ulangan harian pendidikan agama Islam (PAI) dan budi pekerti kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, terdapat empat kelas pada kelas X. Pada kelas X. Ketenagalistrikan/ TM/ OTO 2 (TBSM 2)/ PPLJ dengan rata-rata nilai 76,76, kelas X. OTO (TKR) TJKT/ AKL dengan nilai rata-rata 77,22, kelas X. OTO 1/ TBSM 1 dengan nilai rata-rata 63,48, dan kelas X. TM/ OTO 3 dengan nilai rata-rata 66,25. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat kita tarik benang merahnya bahwasanya hasil belajar PAI dan budi pekerti pada kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang masih tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka dilakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMK 1 MUHAMMADIYAH PADANG”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang belum maksimal jika dilihat dari hasil belajar mereka.
2. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik karena pendidik belum menerapkan model, media, dan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Kurangnya semangat peserta didik dalam pembelajaran dikarenakan model ataupun metode yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis paparkan, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti sebelum penerapan model *picture and picture* dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran PAI dan budi pekerti pada saat penerapan model *picture and picture* dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang?

3. Bagaimanakah hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti setelah penerapan model *picture and picture* dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum penerapan model *picture and picture* dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dan budi pekerti pada saat penerapan model *picture and picture* dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang?
3. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti setelah penerapan model *picture and picture* dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang?

F. Manfaat dan Penggunaan Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami bentuk penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi perpendidikan tinggi khususnya dalam bidang ilmu pendidikan. Kemudian hal ini juga termasuk salah satu bentuk pengimplementasikan dari salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

- b. Maka dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca secara umum terlebih khusus kepada ilmu kependidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini berfungsi sebagai bentuk masukan yang diberikan oleh penulis kepada pendidik pendidikan agama Islam, terkhususnya pada pembelajaran PAI agar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik secara menyeluruh dalam proses pembelajaran.
- b. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk sumbangan pikiran yang diberikan oleh penulis kepada yang bersangkutan agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran dimasa yang akan datang hendaknya.
- c. Penelitian ini juga menjadi acuan ataupun pedoman peneliti agar bisa menjadi pendidik yang professional dalam
- d. pembelajaran dimasa yang akan mendatang.

G. Defenisi Operasional

Pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang, terkhususnya pada diri peserta didik. Pembelajaran merupakan “Suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain” (Shilphy, 2020, p. 6). Pembelajaran akan terasa menyenangkan, asik, dan menarik jikalau pendidiknya pandai menggunakan model, metode, ataupun model yang sesuai dengan materi

yang diajarnya. Oleh karena itu, model pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar bagi peserta didik, terkhususnya dalam bentuk keaktifan peserta didik.

1. Pengaruh Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar bagi peserta didik. Peserta didik akan semangat, aktif, dan paham dalam pembelajaran jikalau pendidik bisa memahami atau mengetahui model yang sesuai dengan materi yang diajarkannya. Model pembelajaran adalah “Suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial” (Gunarto, 2013, p. 15).

Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar bisa tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan “Sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok” (Taniredja, 2018, p. 55).

Model pembelajaran *picture and picture* adalah “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam

mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar” (Zainal, 2013, p. 126)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, bentuk dari model pembelajaran ini, dimana peserta didik belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang peserta didik atau lebih, dengan kemampuan heterogen, jenis kelamin berbeda, saling membantu, bertanggung jawab, menganalisis, serta bisa menjelaskan sesuai dengan hasil diskusi mereka terkait gambar-gambar yang disusun secara bersama dan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau symbol tertentu yang

disepakati oleh pihak penyelenggaraan pendidikan.(Janner, 2020, p. 81)

Berdasarkan kutipan dari Janner tersebut, hasil belajar merupakan cara untuk kita mengetahui sejauh mana peserta memahami pembelajaran yang telah diajarkan oleh seorang pendidik dan menjadi bahan dalam bentuk evaluasi bagi seorang pendidik terhadap peserta didik.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

Model merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran terasa asik dan menyenangkan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu "Istilah model memiliki makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metode dan teknik. Kemudian model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau praktik mengawasi anak-anak" (Mulyono, 2017. p. 172).

Model dalam hal ini dapat berfungsi sebagai suatu sarana komunikasi penting yang harus dimiliki oleh setiap pendidik dalam proses belajar dan mengajar agar materi yang disampaikan tersebut dapat diserap dengan gampang oleh peserta didik. Jika model yang digunakan oleh pendidik selaras, sejalan, dan sesuai dengan materi yang diajarkan oleh pendidik, maka pembelajaran akan menjadi efektif dan efisien.

Sedangkan model pembelajaran yang dikutip dari Warsano, dan Hariyanto adalah "Suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan hukum-hukum pembelajaran, termasuk program-program multimedia" (Warsano & Hariyanto, 2017, p. 173)

Kemudian ada juga menurut Gunarto beliau mengatakan bahwasanya model pembelajaran adalah “Suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan” (Gunarto, 2013, p. 6)

Dari pernyataan ataupun gagasan dari para ahli dapat kita tarik benang merahnya bahwasanya, model adalah suatu perencanaan pembelajaran yang berfokus kepada kurikulum sampai kepada hukum-hukum pembelajaran yang mengacu kepada pendekatan sehingga menghasilkan dalam bentuk komunikasi yang penting dan mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan.

Umumnya model-model mengajar yang baik menurut Shilphy (Shilphy, 2020, p. 14-15) memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut:

1. Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
2. Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati. Apa yang harus dipertunjukkan oleh siswa setelah menyelesaikan urutan pengajaran disusun secara rinci dan khusus.

3. Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
4. Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.
5. Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita tarik benang merah bahwasanya model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Kemudian model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

B. Model *Picture and Picture*

1. Pengertian *Picture and Picture*

Model *Picture and Picture* adalah “model belajar yang menggunakan gambar, kemudian dipasang atau diurutkan menjadi suatu urutan cerita yang logis. Siswa yang terlebih dulu selesai akan mendapat poin. Model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan” (Hamdani, 2011, p. 89).

Menurut Wiwik dalam bukunya “model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang

menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis” (Wiwik, 2019, p. 227)

Kemudian menurut Kurniasih dan Berlin dalam bukunya “*model picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan komunikatif atau mengutamakan kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi logis” (Kurniasih & Berlin, 2015, p. 44).

Model *picture and picture* ini lebih terfokuskan kepada gambar dan gambar kemudian dipasangkan dan diurutkan sesuai dengan ketentuan yang telah diajarkan oleh pendidik, sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan serta mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Langkah-Langkah Model *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah menurut Sri Wahyuningsih dalam bukunya mengatakan pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut (Sri Wahyuningsih, 2022, p. 19-21)

a. Guru menyampaikan capaian pembelajaran

Langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi capaian pembelajaran mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya, disamping itu guru juga harus menyampaikan indikator

ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) capaian pembelajaran kepada peserta didik.

b. Menyajikan materi sebagai pengantar

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian peserta didik yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

c. Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi

Proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukan oleh guru atau oleh temannya. Dengan *picture* atau gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.

- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis

Langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar- gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutan, dibuat, atau dimodifikasi.

- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Setelah itu ajaklah peserta didik menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan CP dengan indikator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak- banyaknya peran peserta didik dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.

- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi,

menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan peserta didik mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian CP dan IKTP yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.

g. Kesimpulan atau rangkuman

Akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran.

Menurut Suryadin dalam bukunya mengatakan bahwasanya langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* diantaranya yaitu (Suryadin, 2021, p. 14)

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk peserta didik secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan atau rangkuman.

Sedangkan menurut Istarani langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* diantaranya yaitu (Istrani, 2011, p. 7)

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan.
- c. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi).
- d. Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada.
- e. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar.
- f. Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Guru menyampaikan kesimpulan.

3. Kelebihan Model *Picture and Picture*

Adapun kelebihan model pembelajaran *picture and picture* antara lain sebagai berikut (Santosa, 2011, p. 23)

- a. Memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran
- b. Melatih siswa berpikir logis dan sistematis
- c. Siswa cepat tanggap atas materi yang diberikan oleh guru

- d. Siswa dapat menyelesaikan perintah guru sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan
- e. Siswa lebih konsentrasi serta asyik karena berkaitan dengan permainan yaitu bermain gambar
- f. Adanya kompetisi antar kelompok dalam menyusun gambar yang telah disiapkan guru
- g. Mengembangkan motivasi untuk belajar lebih baik

4. Kelemahan Model *Picture and Picture*

Adapun kelemahan atau kekurangan *Model Picture and Picture* yaitu (Istrani, 2011, p. 9)

- a. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- c. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- d. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

C. Hasil Belajar

Kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor, sehingga dengan hasil belajar ini

dapat meningkatkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Kemudian dengan adanya hasil belajar ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dan juga peserta didik, agar setiap semester tersebut terus adanya peningkatan pada diri peserta didik.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkai tujuan utamanya adalah “untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol” (Dimyati & Mudjiono, 2009, p. 20) Jadi, dapat kita ketahui bahwasanya hasil belajar merupakan hal penting yang harus diketahui oleh seorang pendidik agar mengetahui kualitas intelektual dari peserta didik. Sehingga pendidik dapat memberikan evaluasi yang cocok sesuai dengan kualitas peserta didik.

Hasil belajar mencakup tiga ranah diantaranya yaitu:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Mulyadi, “ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan, hafalan, dan ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan),

analysis (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian)”
(Mulyadi, 2010, p. 3).

2. Ranah Afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxonomy of educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlakuseperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial” (Mulyadi, 2011, p. 5).

3. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan

dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif” (Mulyadi, 2011. p. 9)

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita ketahui bahwasanya ada 3 ranah penilaian yang harus diketahui dan dipahami oleh pendidik dalam memberikan hasil belajar pada peserta didik, diantaranya yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

D. Pengaruh Model Terhadap Hasil Belajar

Model merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar bisa tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Dengan adanya model dapat mempermudah akses proses belajar belajar, maka dari itu model memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar.

Model dapat mempengaruhi motivasi dan keaktifan serta dapat menambah semangat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh pengaruh model yang diterapkan dalam pembelajaran sehingga memicu peningkatan hasil belajar pada peserta didik. Artinya model ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada peserta didik.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, terdapat hasil penelitian yang terdahulu (relevan) dengan objek kajian. Kemudian peneliti kembangkan dengan merujuk pada penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Ni Made Ayu Santi yang berjudul, “Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berorientasi pendidikan karakter terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V” (Ni Made, 2019, p. 3-4)
 - a. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang pengaruh model *picture and picture*, teknik pengumpulan data yang sama, dan peserta didik yang dijadikan sebagai penelitian.
 - b. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penulis: terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian yang dilakukan. Perbedaan tujuan yaitu, pada judul penelitian lebih memfokuskan tujuan penelitian kepada orientasi pendidikan karakter terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Sedangkan penulis lebih berfokus kepada hasil belajar. Hasil pada penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan waktu belajar terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V.
2. Regita Kusuma Dewi yang berjudul, “Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* ditinjau dari segi kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar” (Regita, 2020, p. 1069-1070)
 - a. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang pengaruh model *picture and picture*, teknik pengumpulan data yang sama, dan peserta didik yang dijadikan sebagai penelitian.

- b. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian penulis, regita ini lebih memfokuskan kepada kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan dengan menerapkan model *picture and picture* terhadap berpikir kritis peserta didik.
3. Indra Sukmawati yang berjudul, “Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi” (Indra, 2019, p. 201)
 - a. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang pengaruh model *picture and picture*, teknik pengumpulan data yang sama, sama-sama menggunakan metode kelas *control* dan eksperimen dan peserta didik yang dijadikan sebagai penelitian.
 - b. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penulis adalah peneliti ini lebih fokus kepada pengaruh dari model pembelajaran *picture and picture* sehingga tujuannya berfokus kepada penulisan narasi. Sedangkan pada penelitian penulis lebih berfokuskan kepada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan dalam menulis narasi.

4. Wiwik Yully Widyawati yang berjudul, “Keaktifan model pembelajaran *picture and picture* dalam keterampilan menulis untuk tingkat universitas” (Wiwik, 2019, p. 231)
 - a. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif. Kemudian membahas tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture*, teknik pengumpulan data yang sama, sama-sama menggunakan metode kelas *control* dan eksperimen.
 - b. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penulis yaitu pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada keterampilan menulis untuk tingkat universitas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan pada penelitian yang penulis buat yaitu lebih memfokuskan kepada hasil belajar PAI di Muhammadiyah 1 Padang. Kemudian perbedaan lainnya adalah pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada mahasiswa sedangkan pada penelitian penulis lebih berfokus pada peserta didik. Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat keaktifan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis pada jenjang university.
5. Riris Saniati yang berjudul, “Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Puring kabupaten Kabumen tahun ajaran 2017/ 2018” (Riris, 2018, p. 82)

- a. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif. Kemudian membahas tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture*, teknik pengumpulan data yang sama, sama-sama menggunakan metode kelas *control* dan eksperimen.
- b. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penulis yaitu pada penelitian ini lebih berfokuskan kepada menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan pada penelitian penulis lebih memfokuskan kepada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh signifikan yang dihasilkan dari penerapan model *picture and picture* terhadap semangat peserta didik dalam menulis cerpen.

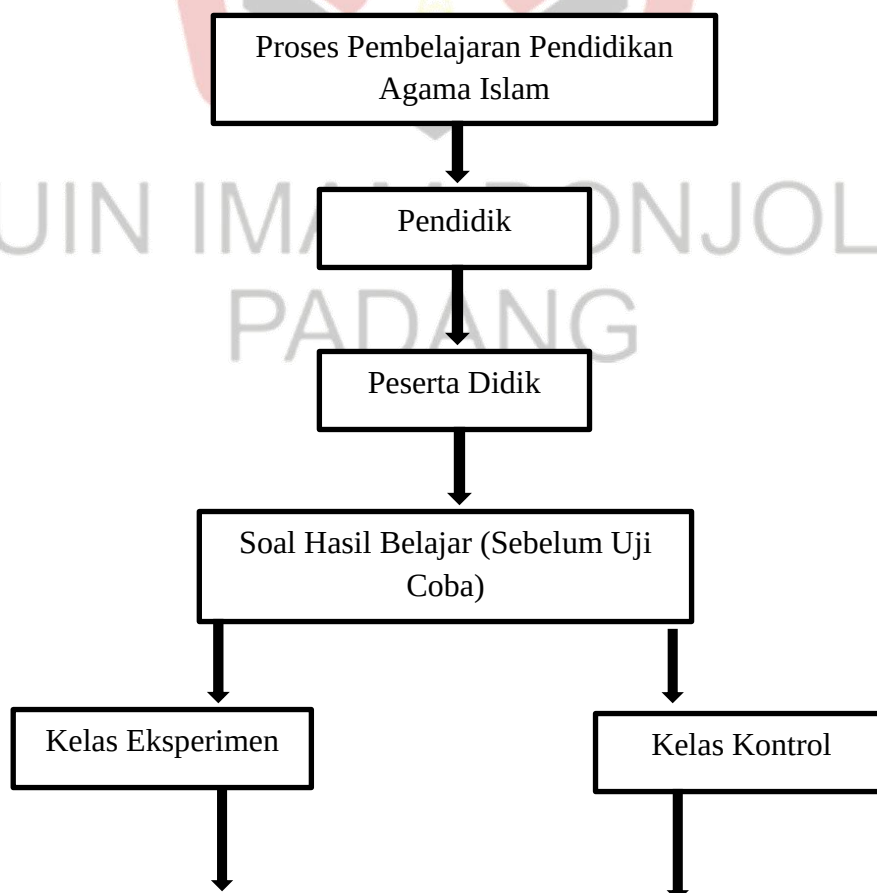
F. Kerangka Berpikir

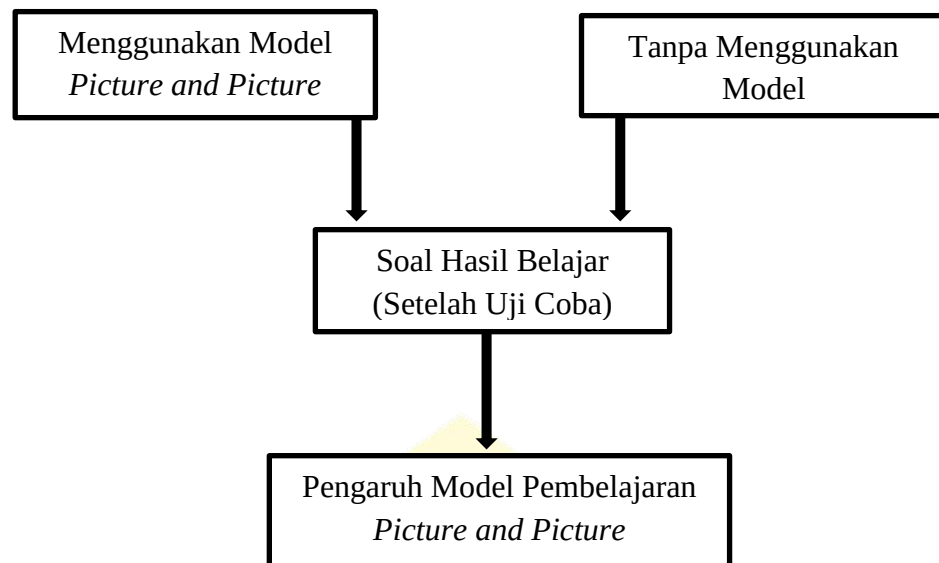
Proses belajar dan mengajar merupakan hal yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik. Oleh sebab itu, dalam sistem belajar dan mengajar kerangka berpikir dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien jika disampaikan oleh seorang pendidik dan diterima dengan baik oleh peserta didiknya. Namun pada hakikatnya di SMK Muhammadiyah 1 Padang masih bersifat monoton dalam pembelajaran, dikarenakan pendidik yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan hanya memakai buku paket maupun LKS dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar, kemudian dipasangkan atau diurutkan menjadi suatu urutan cerita yang logis. Kemudian peserta didik di minta untuk menjelaskan apa yang disusun secara berkelompok didepan kelas. Siswa yang terlebih dulu selesai akan mendapat poin. Model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Kemudian adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk mengeksperimenkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Berdasarkan kajian teori tersebut, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu penelitian yang diambil untuk diuji dalam membuktikan kebenarannya. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang, mengetahui:

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah “Suatu cara yang sistematis yang dilakukan peneliti dan direncanakan guna memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri” (Sudaryono, 2016, p. 17). Riset atau penelitian merupakan cara tepat untuk memecahkan persoalan-persoalan secara bijak serta dapat menemukan hal-hal baru terkait cara pemecahan masalah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan jenis data kuantitatif adalah “Penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya” (Zuhairi, 2016, p. 24). Jadi kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.

2. Desain Penelitian

Bentuk dari desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain eksperimental yang digunakan untuk mengevaluasi efek intervensi. Kemudian dalam desain ini, partisipan dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kelompok control. Adapun tujuan yaitu agar

mengetahui efek intervensi yang diberikan dan mengetahui pengaruh terhadap hasil yang diamati oleh peneliti di sekolah atau lapangan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendapati pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Kemudian pada penelitian ini, juga menggunakan *pre-test and post-test* akan tetap dilakukan pada penelitian ini. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keadaan peserta didik sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *picture and picture* sedangkan pada *post-test* digunakan untuk mengetahui keadaan peserta didik setelah adanya perlakuan dan penerapan pada model pembelajaran *picture and picture*.

Dari penejelasan terkait penelitian eksperimen di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, sehingga dalam penelitian diperlukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *picture and picture* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan selain model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini dapat didesain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen (E)	X	T
Kontrol (K)	-	T

Keterangan:

X : Perlakuan (menggunakan model pembelajaran *picture and picture*)

- : Tanpa menggunakan strategi *picture and picture*

T : Tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Sebelum peneliti memberlakukan penelitian, peserta diberikan *pre-test* atau tes awal berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran untuk melihat tingkat kondisi subyek yang berkenaan dengan variabel terikat. Setelah percobaan selesai, dilakukan *post-test* atau tes akhir dengan soal-soal yang sama. Hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran dalam masing-masing kelompok tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran yang sudah ditetapkan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang, yang beralamat di Jalan Bypass KM 6 Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, waktu penelitian ini

dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/ 2025, lebih tepatnya dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Rukaesah dalam bukunya mengatakan “Keseluruhan anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian dan sampel merupakan bagian dari suatu populasi” (Rukaesah, 2015, p. 39). Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi dapat kita artikan sebagai jumlah keseluruhan anggota dari suatu kelompok, orang, kejadian, objek-objek yang sudah ditentukan dalam sebuah penelitian dan semua jumlah sampel juga termasuk kepada populasi.

Kemudian didalam buku yang ditulis oleh Solikah, populasi merupakan “Keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola pikir, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah himpunan keseluruhan yang di teliti” (Amirotun, 2016, p. 342). Merujuk kepada pernyataan tersebut, maka sampel tidak hanya berpusat kepada manusia saja, tetapi sampel juga bisa dalam bentuk gejala yang terjadi, pola pikir, tingkah laku seseorang, dan lain sebagainya yang menjadi objek dalam sebuah penelitian. Kemudian populasi ini juga merupakan, jumlah keseluruhan himpunan yang diteliti oleh seorang peneliti.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik pada kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang, yang terdiri atas 4 lokal pada kelas X. Jumlah keseluruhan peserta didik adalah 120 peserta didik. Dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas X maka dapat kita lihat pada tabel yang menjadi populasinya pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas dan Jurusan	Jumlah (Populasi)
1.	X. Ketenagalistrikan/ TM/OTO 2 (TBSM2)/ PPLJ	30
2.	X. OTO (TKR) TJKT/ AKL	30
3.	X. OTO 1/ TBSM 1	30
4.	X TM / X OTO 3	30

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi, kata sampel bisa diartikan dengan contoh atau wakil. “Apabila yang diteliti itu populasinya besar dan luas dan tidak memungkinkan diteliti semuanya atau diambil datanya secara keseluruhan, maka peneliti harus mengambil sampel dan populasi tersebut” (Heri, 2010, p. 42)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari peneliti dua kelas yang terpilih yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pertimbangan peneliti memilih kelas tersebut dikarenakan memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda dan memiliki kesamaan lainnya. Berikut kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Sampel Kelas Eksperimen

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah	Nilai Rata-Rata	KKTP
		L	P			
1.	X. OTO 1/ TBSM 1	28	2	30	66,43	78
2.	X TM / X OTO 3	27	3	30	67,65	78
Jumlah				60		

Sumber: Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang

D. Variabel Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa “variabel didalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut”. Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Adapun maksud dari variabel ini adalah “suatu atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan konsep dalam penelitian” (Djunaidi, 2016, p. 95). Sebagaimana penelitian ini yang memiliki dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependen* yang

menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *improve* jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat” (Siregar, 2016, p. 18) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model (X_1) dan hasil belajar (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya sebab dari variabel bebas. Kemudian yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar dalam bukunya pengumpulan data merupakan “suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian”. (Arikunto, 2016, p. 85)

Untuk memperoleh data yang benar dan obyektif hasil belajar peserta didik dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, maka diperlukan untuk menggunakan teknik untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

a. Tes

Tes adalah “rakngkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki oleh induvidu atau kelompok” (Suharsimi, 2016, p. 85) Tes yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1) *Pre-test*

Pre-test ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menerima pembelajaran yang akan dipelajari. Jenis soal yang diberikan pada *pre-test* ini adalah pilihan ganda.

2) *Post-test*

Post-test merupakan teknik pengukuran yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh dari model yang diterapkan sebagai bentuk eksperimen dengan tujuan apakah terdapat pengaruh yang di timbulkan oleh model pembelajaran *picture and picture* pada kelas eksperimen di kelas X. Ketenagalistrikan/ TM/ OTO 2 (TBSM)/ PPLJ pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Kemudian untuk mengukur hasil belajar peserta didik maka tes dapat dilakukan dalam penilaian harian (PH), tes yang di gunakan

adalah *Post-test* setelah adanya penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan apabila peneliti akan menggunakan dua data skunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara dalam pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Validasi data yang diperoleh dari teknik dokumentasi tergantung dari kreabilitas sumber data. Dalam hal ini dokumen atau arsip sesuai dari mana data dokumen itu diambil.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menggali atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Kemudian dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang cara partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi dan hal-hal yang tidak mungkin sekiranya ditemukan ketika observasi dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dalam bukunya mengatakan instrumen penelitian adalah “Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan mudah dan hasilnya baik sehingga mudah untuk diolah” (Arikunto, 2018, p. 26). Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, instrumen tes digunakan karena penelitian ini kuantitatif yang mengukur perubahan yang terjadi terhadap hasil belajar peserta didik, instrumen tes yang digunakan berisi pertanyaan pilihan ganda dari A sampai D dengan jumlah soal 20 butir, tes yang di berikan berkaitan dengan materi yang diajarkan dan diberikan pada akhir pembelajaran (*post-test*).

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah suatu pedoman atau panduan yang digunakan untuk mengarahkan atau memberikan gambaran kepada peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi suatu evaluasi, tes, atau ujian. Kisi-kisi dapat berupa daftar materi yang akan diujikan, format pertanyaan, skor yang diharapkan, atau informasi tambahan lainnya yang relevan dengan evaluasi tersebut. Pada penelitian ini kisi-kisi yang digunakan sebagai pedoman dalam menjawab pertanyaan berupa soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

Capaian Pembelajaran	Materi/ Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
Peserta didik	Hakikat cabang Iman mencintai	1. Peserta didik dapat mengetahui	HOTS	PG	1,2, 3, 4, 5, 6,

dapat menganalisis hakikat dan manfaat cabang iman mencintai Allah SWT takut kepada Allah SWT, berharap hanya kepada Allah SWT, dan bertawakkal hanya kepada Allah SWT.	Allah SWT takut kepada Allah SWT, berharap hanya kepada Allah SWT, dan bertawakkal hanya kepada Allah SWT.	apa pengertian, dampak, manfaat, dan hikmah dari mahabbah.			7, 8
		2. Dapat mengetahui Pengertian, dampak, manfaat dan hikmah dari khauf	HOTS	PG	9, 10, 11, 12, 13, 14
	Manfaat dari penerapan mencintai Allah SWT takut kepada Allah SWT, berharap hanya kepada Allah SWT, dan bertawakkal hanya kepada Allah SWT.	3. Dapat mengetahui pengertian, manfaat, dampak, contoh, dan hikmah dari raja'	HOTS	PG	15, 16, 17, 18
		4. Dapat mengetahui pengertian, dampak, manfaat, dan hikmah dari tawakkal.	HOTS	PG	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas berasal dari kata “valid yang artinya cocok, sah, atau benar” (Suharsimi, 2002, p. 108). Sebuah tes yang dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara baik dan tepat serta sesuai dengan kriteria yang telah dikemukakan. Kemudian untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji instrumen, yaitu:

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kelebihan suatu instrumen. Suatu instrumen memiliki kualitas baik jika instrumen itu dinyatakan memiliki validitas yang tinggi. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang harus diukur dan dapat mengungkapkan data-data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Kemudian untuk mengetahui setiap item soal memiliki validitas baik, maka setiap item soal dihitung validitasnya. Kemudian untuk mengukur validitas tes objektif dengan pilihan ganda, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi poin biserial:

$$R_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \frac{\sqrt{p}}{q}$$

Keterangan:

R_{pbis} : Angka indeks korelasi poin biserial

M_p : Mean (nilai rata-rata hitung) skor yang dicapai oleh peserta tes (testee) yang menjawab betul yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

M_t : Mean skor total, yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes (testee).

SD_t : Deviasi standar total (Deviasi standar dari skor total)

P : Proporsi siswa yang menjawab benar.

q : Proporsi siswa yang menjawab salah.

Berikut tabel yang menggambarkan hasil dari uji validitas tes yang berupa soal yaitu:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
S1	0.592132	0,361	Valid
S2	0.531971	0,361	Valid
S3	0.36484	0,361	Valid
S4	0.423875	0,361	Valid
S5	0.42497	0,361	Valid
S6	0.399338	0,361	Valid
S7	0.376169	0,361	Valid
S8	0.423875	0,361	Valid
S9	0.395862	0,361	Valid
S10	0.409055	0,361	Valid
S11	0.423875	0,361	Valid
S12	0.305859	0,361	Tidak Valid
S13	0.672536	0,361	Valid
S14	0.457423	0,361	Valid
S15	0.484988	0,361	Valid
S16	0.112638	0,361	Tidak Valid
S17	0.411727	0,361	Valid
S18	0.467405	0,361	Valid
S19	0.409055	0,361	Valid
S20	0.360933	0,361	Valid
S21	-0.08441	0,361	Tidak Valid
S22	0.379492	0,361	Valid
S23	0.395862	0,361	Valid
S24	0.090233	0,361	Tidak Valid
S25	0.360933	0,361	Tidak Valid

Sumber: Olahan IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel analisis validitas di atas yang semula terdiri dari 25 butir soal, setelah dilakukannya uji coba soal pada 31 orang peserta didik di kelas X. OTO (TKR) TJKT/ AKL SMK Muhammadiyah 1 Padang, kemudian dilakukan uji validitas terhadap hasil yang telah di

uji coba, dengan pengambilan keputusan $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, yang mana r_{tabel} 0,361, apabila nilai $r_{\text{hasil}} > 0,361$ maka dinyatakan valid dan bisa di gunakan dalam penelitian dan apabila $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ maka soal dikategorikan tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian, maka diperoleh hasil sebanyak 20 butir soal dikategorikan sebagai soal yang valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena data tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus (*Kuder dan Richardson*) yang disingkat dengan formula KR, karena rumus ini sangat fleksibel dengan hasil yang akurat. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-20” (Arikunto, 2018, p. 91). Rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left(\frac{st^2 - \sum pq}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

n = Banyak butir soal/ item pertanyaan

st^2 = Varians total

P = Proporsi jawaban benar untuk tiap pertanyaan

Kriteria yang digunakan untuk melihat realibilitas tes adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Kriteria Reabilitas Soal

Koefesien Korelasi	Kriteria
$0,8 \leq r \leq 1,0$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,6 \leq r < 0,8$	Reliabilitas Tinggi
$0,4 \leq r < 0,6$	Reliabilitas Sedang
$0,2 \leq r < 0,4$	Reliabilitas Rendah
$r < 0,2$	Reliabilitas Sangat Rendah

Sumber: Nikolas Duli (2019)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS Versi 26 maka didapatkan *Cronbach Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
753	25

Sumber: Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil reliabilitas menggunakan olahan IBM SPSS versi 26 sebesar 753, terlihat bahwa reliabilitas tes tinggi. Kemudian, dengan demikian tes dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah adalah soal yang tidak terlalu susah dan tidak terlalu mudah Soal yang terlalu mudah tidak akan memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mempertinggi kemampuannya dalam memecahkan masalah.

Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan memberikan rasa putus asa yang akhirnya tanpa pikir panjang peserta didik menjawab sesuai

dengan hatinya bukan pengetahuannya. Analisis butir soal dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, maupun tidak baik untuk diujikan. Hal ini dilakukan agar dapat mengadakan perbaikan terhadap soal yang diujikan.

Dilakukan perhitungan tingkat kesukaran dimaksudkan untuk melihat kategori dari soal yang sudah dibuat termasuk dalam kategori yang mudah, sedang atau sukar Arifin mengemukakan bahwa Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (porposional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.

Menurut Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa “Indeks tingkat kesukaran adalah indikator yang menunjukkan apakah soal tersebut termasuk soal yang mudah, sedang ataupun sukar” (Arikunto, 2018, p. 93).

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dipakai rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Konsep yang digunakan dalam memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka kesukaran butir soal sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi Kesukaran Butir Soal

Rentang Kesukaran	Kategori Soal
0,20 – 0,40	Sukar
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,90	Mudah

Sumber: Sudijono (2017)

Hasil uji tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel 3. 10 dibawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Keterangan	Nomor Butir Soal	Jumlah
Sukar	13, 17, 19, 25	4 Soal
Sedang	3,4,5,6,9,14.15,18,20,21,22,23,24	13 Soal
Mudah	1,2,7,8,10,11,12,16	8 Soal

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran soal yang dilakukan dengan *Microsoft excel 2013*, dimana dari 25 butir soal terdapat 4 soal dengan kategori sukar, 13 soal kategori sedang, dan 8 soal dengan kategori mudah.

4. Indeks Daya Pembeda

Menurut Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa “Indeks daya pembeda soal adalah suatu kemampuan soal yang bertujuan untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah” (Arikunto, 2018, p. 95).

Indeks daya pembeda soal dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Konsep yang digunakan dalam memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Daya Pembeda Soal

Angka Indeks	Kriteria
-1,00	Sangat jelek
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Sangat baik

Sumber: Sudijono (2017)

Hasil interpretasi daya pembeda soal dapat dilihat pada tabel 3.12 dibawah ini:

Tabel 3.11
Hasil Uji Tingkat Daya Pembeda Soal

Keterangan	Nomor Butir Soal	Jumlah
Sangat Jelek	-	0 Soal
Jelek	-	0 Soal
Cukup	5, 9,15	3 Soal
Baik	1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,13,14,16,17,18 ,19,20,21,22,23,24,25	22 Soal
Sangat Baik	-	0 Soal

Berdasarkan hasil perhitungan indeks daya pembeda soal ini, dari 25 butir soal yang valid maka dalam uji daya beda soal terdapat 0 soal yang sangat jelek, 0 soal yang jelek, 3 soal yang cukup, 22 soal yang baik, dan 0 soal yang sangat baik.

G. Teknik Analisis Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan. Setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan dengan teknik analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Pada tahap penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil penelitiannya. Setelah tes hasil belajar terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data (pengolahan data). Pengolahan data yang penulis lakukan dengan uji-t untuk melihat pengaruh hasil dari kedua pembelajaran tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana strategi practice rehearsal pairs terhadap hasil belajar PAI peserta didik pada kelas X di SMK

Muhammadiyah 1 Padang, digunakan rumus regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap data untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal.¹

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Kolmogorov smirnov* dengan berbantuan program SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 26 dengan ketentuan jika $\alpha \text{ sig} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\alpha \text{ sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.12
Hasil Uji Normalitas *Kolmogrove-Smirnove*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Test Eksperimen	.263	30	.000	.908	30	.013
	Post Test Eksperimen	.254	30	.000	.897	30	.179
	Pre Test Kelas Kontrol	.158	30	.054	.954	30	.214
	Post Test Kelas Kontrol	.142	30	.129	.941	30	.184
a. Lilliefors Significance Correction							

¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), h. 173

Berdasarkan data hasil tersebut ditemukan bahwa kelas sampel dengan hasil Sig > 0,05 yaitu 0,179 > 0,05 dan 0,184 > 0,05 artinya data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut diambil berdasarkan uji *Kolmogrove Smirnov* karena N (jumlah sampel) lebih dari 50 yaitu berjumlah 60 peserta didik.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Sehingga, data dikatakan homogen jika berasal dari varians yang sama.²

Untuk menguji varians kedua sampel homogen atau tidak, maka pengujian homogenitas data menggunakan bantuan SPSS versi 26 yaitu dengan analisis Uji F. Pengujian analisis Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Analisis Uji F dilakukan dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan dk = n-1

² Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 189

dengan ketentuan jika $\alpha \text{ sig} > 0,05$ maka kedua sampel tersebut dikatakan homogen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan ketentuan $\alpha \text{ sig} < 0,05$ maka kedua sampel tersebut dikatakan tidak homogen. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Hasil Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	1.888	3	124	.135
	Based on Median	1.660	3	124	.179
	Based on Median and with adjusted df	1.660	3	103.777	.180
	Based on trimmed mean	1.821	3	124	.147

Berdasarkan tabel 3.9 di atas *Test of Homogeneity of Variances* terlihat bahwa hasil uji menunjukkan bahwa kedua kelas sampel tersebut memiliki varians yang sama atau homogen yaitu dengan nilai signifikan $0,135 > 0,05$, artinya data tersebut homogen. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang homogen, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelompok sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian

diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t dengan *Uji Paired sample T-Test*.

Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu model pembelajaran *picture and picture* (X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik (Y). Kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika sig < 0,05 dan H_a diterima.
- b. H_a ditolak jika sig > 0,05 dan H_0 diterima

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan berbantuan program SPSS versi 26 dengan merata-ratakan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun Langkah-langkah pengujian hipotesis (Uji-t) dengan bantuan program SPSS versi 26.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang dengan judul penelitian, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang”. Hasil penelitian didapat dengan cara membagikan soal-soal kepada peserta didik. Penggunaan soal-soal dalam penelitian ini yaitu, untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik. Desain penelitian yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pembagian tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari masing-masing kelas dan *post-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *picture and picture*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X. Ketenagalistrikan/ TM/ OTO 2 (TBSM2)/ PPLJ sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang dan kelas X. OTO (TKR)/ TJKT/ AKL sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 orang. Adapun materi yang diajarkan yaitu tentang cinta (*mahabbah*), takut (*khauf*), berharap (*raja*'), dan tawakal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan data *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen baik sebelum dan sesudah pembagian soal. Selanjutnya akan dicari skor

tertinggi, skor terendah dan rata-ratanya. Data tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menampilkan persebaran data dalam suatu distribusi. Tabel ini memudahkan dalam penyajian data sehingga mudah dipahami dan dibaca dan juga digunakan untuk perhitungan membuat gambar statistik dalam berbagai bentuk penyajian data.

1. Gambaran Hasil Belajar Sebelum Diberi Perlakuan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang

a. Gambaran Data Hasil Belajar Test Awal (*Pre-Test*)

Data yang dipaparkan adalah data penelitian hasil belajar yang mencakup indikator, *picture and picture* dan hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan pada kelas kontrol yang didapatkan dari penyebaran soal yang diberikan pada peserta didik di awal kegiatan pembelajaran (tidak diberi perlakuan). Berikut merupakan data hasil belajar awal (*pre-test*) peserta didik pada kelas kontrol.

Tabel 4.1

Deskripsi Data Hasil Belajar *Pre-Test* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest Control	30	30.00	55.00	85.00	70.1667	1.38720	7.59802	57.730

Valid N (listwise)	30							
-----------------------	----	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: *Software SPSS Versi 26 For Windows*

Berdasarkan tabel 4.1 pada deksripsi data di atas dapat disimpulkan bahwa *Pre-test* hasil belajar pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 70,16. Nilai minimum (Min) 55, nilai maksimum (Maks) 85, jangkauan (R) 30, dan simpangan baku (S) 7,5980.

Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan cara mengurangi skor tertinggi dan skor terendah, kemudian hasil dari pengurangan ditambah satu. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55, jadi $85 - 55 = 30 + 1 = 31$, untuk penyajian nilai keseluruhan peserta didik dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,447)$$

$$= 1 + 4,874$$

$$= 5,874 \text{ (Dibulatkan menjadi 6)}$$

$$\text{P. Kelas Interval} = 31 : 6 = 5,1 \text{ (Dibulatkan menjadi 5)}$$

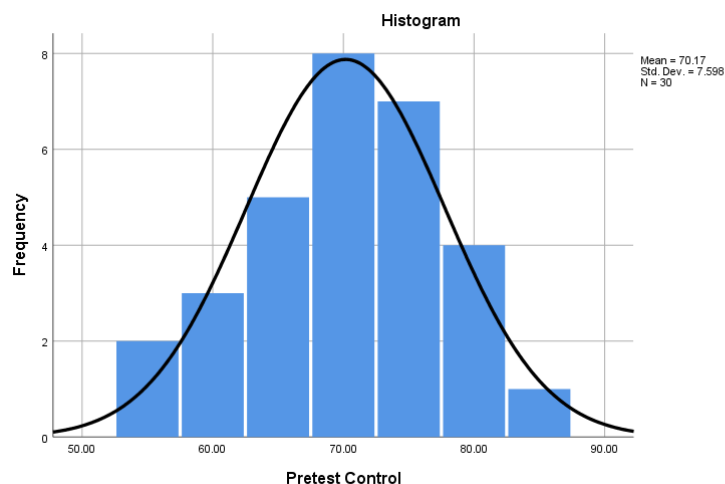
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar *Pre-Test* Kelas Kontrol

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
81 – 85	Sangat Tinggi	1	3,333%
76 – 80	Tinggi	4	13,333%
71 – 75	Cukup Tinggi	7	23,333%

66 – 70	Sedang	8	26,666%
61 – 65	Cukup Rendah	5	16,666%
56 – 60	Rendah	3	10%
51 – 55	Sangat Rendah	2	6,666%

Dari distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dapat dijelaskan bahwa secara umum hasil belajar dalam kriteria sedang. Berikut untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

Gambar 4.1
Histogram Hasil Belajar *Pre-Test* Kelas Kontrol



Sumber: *Software SPSS Versi 26 for Windows*

b. Gambaran Data Hasil Belajar Tes Awal (*Pre-Test*)

Data yang dipaparkan adalah data penelitian hasil belajar yang mencakup indikator, *picture and picture* dan hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan pada kelas eksperimen yang didapatkan dari penyebaran soal yang diberikan pada peserta didik di awal kegiatan pembelajaran (sebelum pemberian

perlakuan). Berikut merupakan data hasil belajar awal (*pre-test*) peserta didik pada kelas eksperimen.

Tabel 4.3
Deskripsi Data Hasil Belajar *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Eksperimen	30	25.00	60.00	85.00	75.1667	1.05817	5.79586	33.592
Valid N (listwise)	30							

Sumber: Software SPSS Versi 26 for Windows

Berdasarkan tabel 4.5 pada deskripsi data di atas dapat disimpulkan bahwa *Pre-test* soal hasil belajar pada kelas Eksperimen memiliki nilai rata-rata 75,16. Nilai minimum (Min) 60, nilai maksimum (Maks) 85, jangkauan (R) 25, dan simpangan baku (S) 5,795.

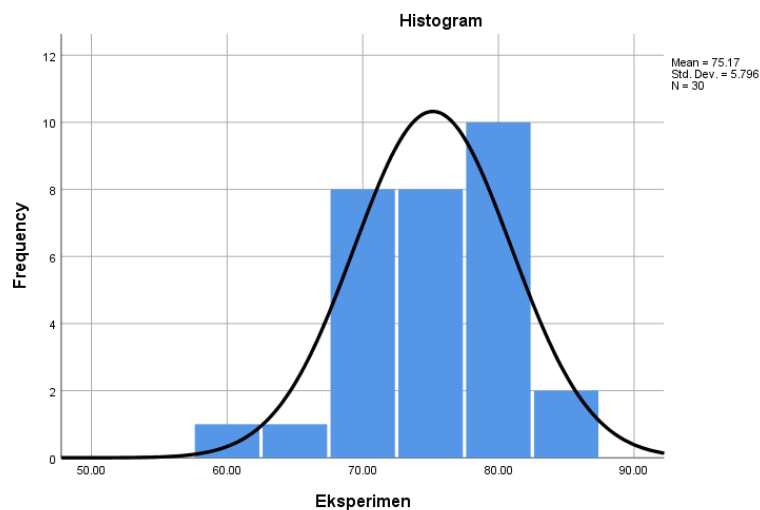
Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan cara mengurangi skor tertinggi dan skor terendah, kemudian hasil pengurangan ditambah satu. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60, jadi $85 - 60 = 25 + 1 = 26$, untuk penyajian nilai keseluruhan peserta didik dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar *Pre-Test* Kelas
Eksperimen

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
82 – 85	Sangat Tinggi	2	6,666%
78 – 81	Tinggi	10	33,333%
74 – 77	Cukup Tinggi	8	26,666%
70 – 73	Sedang	8	26,666%
66 – 69	Cukup Rendah	0	0%
62 – 65	Rendah	1	3,333%
58 – 61	Sangat Rendah	1	3,333%

Dari distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dapat dijelaskan bahwa secara umum hasil belajar dalam kriteria tinggi. Berikut untuk lebih jelasnya mengenai minat belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

Gambar 4.2
Histogram Hasil Belajar *Pre-Test* Kelas Eksperimen



Sumber: Software SPSS Versi 26 for Windows

2. Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yaitu tentang cinta (*mahabbah*), takut (*khauf*), berharap (*raja'*), dan tawakal.

Setelah diberikan materi, kemudian peneliti membagi peserta didik menjadi empat kelompok. Setelah kelompok dibagi menjadi empat, kemudian peneliti memberikan berbagai macam gambar terkait materi yaitu tentang cinta (*mahabbah*), takut (*khauf*), berharap (*raja'*), dan tawakal. Kemudian peneliti menyuruh menyusun gambar yang telah diberikan sehingga menjadi urutan yang logis dan dikerjakan secara bersama-sama (kelompok).

Ketika peserta didik selesai menyusun gambar menjadi urutan yang logis, peserta didik diminta untuk mempresentasikan gambar yang telah disusunnya secara berkelompok dengan cara menempelnya dengan urutan yang logis di papan tulis. Setelah peserta didik menempelkan gambar di papan tulis, peserta didik diminta untuk memberikan analisis atau pemahamannya terkait gambar yang telah disusunnya.

Setelah peserta didik mempresentasikan hasil kelompoknya didepan, audien diminta untuk memberikan tanggapan dan

pertanyaann terkait presentase yang dilakukam oleh kelompok tersebut. Setelah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dalam menyusun gambar secara logis, kemudian di lanjutkan dengan kelompok yang lain dengan gambar yang berbeda-beda.

Ketika semua kelompok sudah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, barulah peneliti memberikan pembahaman atau penguat materi kepada peserta didik. Kemudian ditutup dengan kesimpulan yang disampaikan oleh peserta didik.

3. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang

a. Gambaran Data Hasil Belajar Tes Akhir (*Post-Test*)

Data yang dipaparkan adalah data penelitian hasil belajar yang mencakup indikator, *picture and picture* dan hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan pada kelas eksperimen yang didapatkan dari penyebaran soal yang diberikan pada peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran (setelah pemberian perlakuan). Berikut merupakan data minat belajar akhir (*post-test*) pessenger didik pada kelas eksperimen.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Eksperimen	30	20.00	75.00	95.00	84.6667	1.04313	5.71346	32.644
Valid N (listwise)	30							

Sumber: Software SPSS Versi 26 for Windows

Berdasarkan tabel 4.7 pada deksripsi data di atas dapat disimpulkan bahwa *Post-test* soal pada kelas Eksperimen memiliki nilai rata-rata 84,66. Nilai minimum (Min) 75, nilai maksimum (Maks) 95, jangkauan (R) 20, dan simpangan baku (S) 5,713.

Kemudian, untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan cara mengurangi skor tertinggi dan skor terendah, kemudian hasil pengurangan ditambah satu. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75, jadi $95 - 75 = 20 + 1 = 21$, untuk penyajian nilai keseluruhan peserta didik dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut:

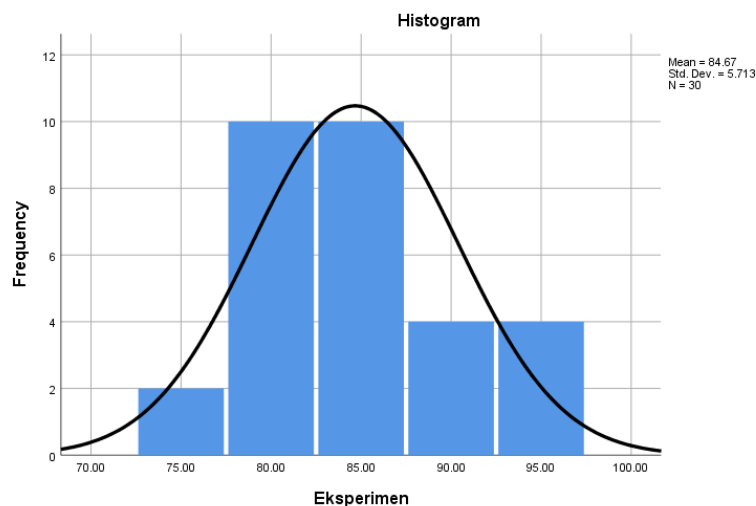
Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Eksperimen

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
92 – 95	Sangat Tinggi	4	13,333%
88 – 91	Tinggi	4	13,333%

84 – 87	Cukup Tinggi	10	32,333%
80 – 83	Cukup Rendah	10	32,333%
74 – 79	Rendah	0	0%
72 – 75	Sangat Rendah	2	6,666%

Dari distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dapat dijelaskan bahwa secara umum hasil belajar dalam kriteria cukup tinggi. Berikut untuk lebih jelasnya mengenai minat belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

Gambar 4.3
Histogram Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Eksperimen



Sumber: Software SPSS Versi 26 for Windows

b. Gambaran Data Hasil Belajar Tes Akhir (*Post-Test*)

Data yang dipaparkan adalah data penelitian hasil belajar yang mencakup indikator *picture and picture* dan hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan pada kelas kontrol yang didapatkan dari penyebaran soal yang diberikan pada peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran (tidak diberi perlakuan). Berikut

merupakan data hasil belajar akhir (*post-test*) peserta didik pada kelas kontrol.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PostTes	30	35.00	40.00	75.00	61.0000	1.75185	9.59526	92.069
Valid N (listwise)	30							

Sumber: Software SPSS Versi 26 for Windows

Berdasarkan tabel 4.3 pada deksripsi data di atas dapat disimpulkan bahwa *Post-test* soal hasil belajar pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 61,00. Nilai minimum (Min) 40, nilai maksimum (Maks) 75, jangkauan (R) 35, dan simpangan baku (S) 9,595.

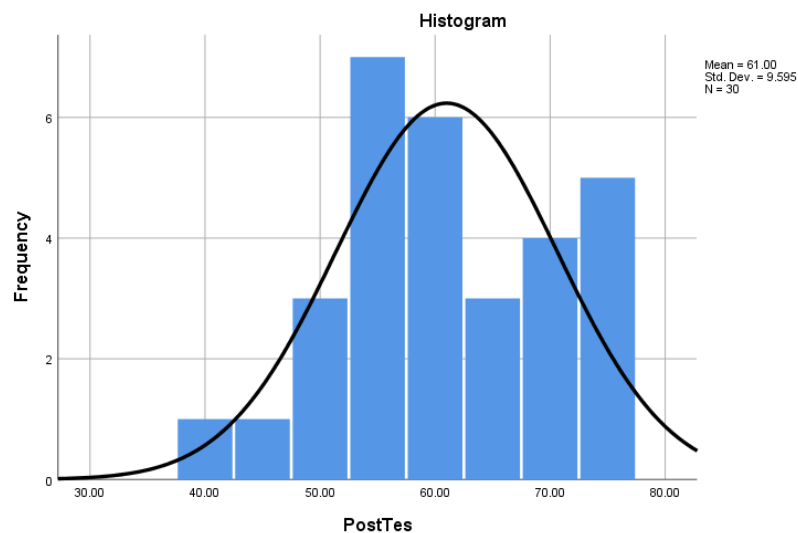
Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan cara mengurangi skor tertinggi dan skor terendah, kemudian hasil pengurangan ditambah satu. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40, jadi $75 - 40 = 35 + 1 = 36$, untuk penyajian nilai keseluruhan peserta didik dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Kontrol

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
70 – 75	Sangat Tinggi	9	30%
64 – 69	Tinggi	3	10%
58 – 63	Cukup Tinggi	6	20%
52 – 57	Cukup Rendah	7	23,333%
46 – 51	Rendah	3	10%
40 – 45	Sangat Rendah	2	6,666%

Dari distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dapat dijelaskan bahwa secara umum hasil belajar dalam kriteria sangat tinggi. Berikut untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

Gambar 4.4
Histogram Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Kontrol



Sumber: *Software SPSS Versi 26 for Windows*

4. Pembahasan Terkait Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang

Berikut disajikan data hasil angket *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pre Test	Post Test	Mean	Pre Test	Post Test	Mean
1	65	85	75	60	60	60
2	70	80	75	75	60	67,5
3	75	85	80	75	70	72,5
4	70	80	75	65	65	65
5	80	90	85	70	60	65
6	75	85	80	70	70	70
7	80	80	80	65	55	60
8	70	85	80	70	70	70
9	80	80	80	75	55	65
10	70	80	75	80	55	67,5
11	75	80	77,5	65	65	65
12	60	80	70	70	40	55
13	80	95	87,5	55	55	55
14	80	75	77,5	75	50	62,5
15	75	90	82,5	80	75	77,5
16	70	80	75	80	60	70
17	80	80	80	70	60	65
18	85	90	87,5	70	50	60
19	80	85	82,5	80	55	67,5
20	80	85	82,5	70	55	62,5
21	85	90	87,5	55	50	52,5
22	80	75	77,5	75	65	70
23	75	95	85	65	55	60
24	80	85	82,5	60	45	52,5
25	70	95	82,5	70	70	70
26	75	85	80	65	75	70
27	70	95	82,5	75	75	75

28	75	85	80	75	75	75
29	75	85	80	85	75	80
30	70	80	75	60	60	60
	75,166	84,666		70,1667	61,00	

Sumber: Software SPSS Versi 26 for Windows

Dari tabel tersebut, diketahui nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar peserta didik dari masing-masing peserta didik setelah mengisi soal *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) tersebut diklasifikasikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor hasil belajar.

Hasil rata-rata (*mean*) *pre-test* dari kelas kontrol sebesar 70,16 sedangkan rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen sebesar 75,16. Jika hasil rata-rata (*mean*) diklasifikasikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor hasil belajar. Maka hasil *pre-test* kelas kontrol berada pada kategori sedang. Selanjutnya, hasil rata-rata (*mean*) *post-test* pada kelas kontrol sebesar 61,00 sedangkan pada hasil rata-rata (*mean*) *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 84,66. Maka hasil *post-test* kelas eksperimen berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan rata-rata (*mean*) *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata (*mean*) kelas kontrol. Kelas yang diberikan perlakuan menunjukkan rata-rata yang lebih besar. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang

Selanjutnya untuk data hasil analisis pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan melalui uji hipotesis guna mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

B. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kelompok kelas sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Jenis Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dengan uji *paired sample t-test*.

Tujuan dilakukannya analisis data uji-t dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent variable*) yaitu model pembelajaran *picture and picture* terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hasil belajar peserta didik. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Muhammadiyah 1

Padang

Uji hipotesis dengan uji *paired sample t-test* dilakukan dengan SPSS versi 26. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu sebaliknya, kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05. Berikut ini gambaran Uji-t kelas kontrol yaitu kelas X. Ketenagalistrikan/ TM/ OTO 2 (TBSM2)/ PPLJ dan kelas eksperimen yaitu kelas X. OTO (TKR)/ TJKT/ AKL.

Jumlah variabel (k) = 2

Jumlah responden = 60

Taraf sig = 0,05

Derajat Bebas = $(n-k)$

$$= 60 - 2 = 58$$
$$t_{tabel} = 2,00$$

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Paired Samples Test							
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			

Pair 1	Pre-Test - Post - Test Kontrol	.687	3.632	.642	1.997	.622	1.071	31	.292
Pair 2	Pre-Test - Post - Test Eksperimen	7.875	2.649	.468	8.830	6.920	16.818	31	.000

Sumber: Software SPSS Versi 26 for Windows

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh t_{hitung} yaitu 16,818 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat dari tabel distribusi uji-t yaitu 2,00. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $16,818 > 2,00$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik.

- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan uji-t dengan SPSS versi 26 atau hasil analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar = 0,000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan selama penelitian, dapat dibuktikan bahwa terdapat Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang, kemudian dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, pengaruh ini disebabkan adanya perlakuan yang diberikan kepada kedua sampel, pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Dapat dilihat dalam proses penelitian yaitu saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas eksperimen (X. Ketenagalistrikan/ TM/ OTO 2 (TBSM2)/ PPLJ) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran, dengan menggunakan model ini suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan, dan dapat meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang dipelajari yaitu hakikat mencintai Allah SWT, *khauf, raja'*, dan *tawakkal*. Kemudian, dengan menggunakan metode ini peserta didik dapat saling interaksi dan bekerja sama dengan peserta didik lain serta mendapatkan hasil belajar yang tinggi dari sebelumnya. Hal ini menggambarkan tingginya hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran *picture and picture* sangat membantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini dikarenakan dengan adanya model ini peserta didik bersemangat dan berminat dalam mengikuti pembelajaran serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Namun, sebelum menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional saja berupa metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi yang membuat peserta didik merasa mengantuk, kurang fokus dalam belajar, sulit memahami materi pembelajaran, izin keluar masuk kelas, bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan cara menerapkan model pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk lebih memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam cakupan rendah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saat proses belajar mengajar berlangsung, penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran dipersiapkan melalui arahan dan kesiapan oleh peneliti. Kemudian peneliti memberikan soal yang berisi 20 butir pertanyaan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberi perlakuan. Soal ini diberikan pada kedua

kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen baik sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, melalui model pembelajaran *picture and picture* menjadikan hasil dan semangat belajar peserta didik meningkat baik karena menarik perhatian, antusias, dan rasa ingin tahu peserta didik dengan contoh dari materi yang dibahas melalui model yang diterapkan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada kelas X terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hal ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Gambaran hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Gambaran hasil belajar *pre-test* kelas kontrol dapat diketahui melalui perolehan nilai peserta didik pada kategori interval 81-85 sebanyak 1 orang (3,33%) yang berada pada klasifikasi sangat tinggi, 76-80 sebanyak 4 orang (13,33%) berada pada klasifikasi tinggi, 71-75 sebanyak 7 orang (23,33%) berada pada klasifikasi cukup tinggi, 66-70 sebanyak 8 orang (26,66%) berada pada klasifikasi sedang, 61-65 sebanyak 5 orang (16,66%) berada pada klasifikasi cukup rendah, 56-60 sebanyak 3 orang (10%) berada pada klasifikasi rendah, dan 51-55 sebanyak 2 orang (6,66%) berada pada klasifikasi sangat rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pre-test* hasil belajar pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 70,16, maka gambaran hasil *pre-test* hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas kontrol di SMK Muhammadiyah 1 Padang tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 66-70.

Sedangkan gambaran hasil belajar *post-test* kelas kontrol dapat diketahui melalui perolehan nilai peserta didik pada kategori interval 70-75 sebanyak 9 orang (30%) yang berada pada klasifikasi sangat tinggi, 64-69 sebanyak 3 orang (10%) berada pada klasifikasi tinggi, 58-63 sebanyak 6 orang (20%) berada pada klasifikasi cukup tinggi, 52-57 sebanyak 7 orang (23,33%) berada pada klasifikasi cukup rendah, 46-51 sebanyak 3 orang (10%) berada pada klasifikasi rendah, dan 40-45 sebanyak 2 orang (6,66%) berada pada klasifikasi sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *post-test* hasil belajar pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 61,00, maka gambaran hasil *post-test* hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas kontrol di SMK Muhammadiyah 1 Padang tergolong pada klasifikasi sangat tinggi yaitu berada pada interval 70-75.

3. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Gambaran hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen dapat diketahui melalui perolehan nilai peserta didik pada kategori interval 82-85 sebanyak 2 orang (6,66%) yang berada pada klasifikasi sangat tinggi, 78-81 sebanyak 10 orang (33,33%) berada pada klasifikasi tinggi, 74-77 sebanyak 8 orang (26,66%) berada pada klasifikasi cukup tinggi, 70-73 sebanyak 8 orang (26,66%) berada pada klasifikasi sedang, 66-69 sebanyak 0 orang (0%) berada pada klasifikasi cukup rendah, 62-65 sebanyak 1 orang (3,33%) berada pada klasifikasi rendah, dan 58-61 sebanyak 1 orang (3,33%) berada pada klasifikasi sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pre-test* hasil belajar pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 75,166, maka gambaran hasil *pre-test* hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas eksperimen di SMK Muhammadiyah 1 Padang tergolong pada klasifikasi tinggi yaitu berada pada interval 78-81.

Sedangkan gambaran hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dapat diketahui melalui perolehan nilai peserta didik pada kategori interval 92-95 sebanyak 4 orang (13,33%) yang berada pada klasifikasi sangat tinggi, 88-91 sebanyak 4 orang (13,33%) berada pada klasifikasi tinggi, 84-87 sebanyak 10 orang (32,33%) berada pada klasifikasi cukup tinggi, 80-83 sebanyak 10 orang (32,33%) berada pada klasifikasi cukup rendah, 74-79 sebanyak 0 orang (0%) berada pada klasifikasi rendah, 72-75 sebanyak 2 orang (6,66%) berada pada klasifikasi sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *post-test* hasil

belajar pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 84,88, maka gambaran hasil *post-test* hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas eksperimen di SMK Muhammadiyah 1 Padang tergolong pada klasifikasi cukup tinggi dan cukup rendah dikarenakan memiliki frekuensi yang sama yaitu 10 orang dan berada pada interval 84-87 dan 80-83.

4. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan SPSS versi 26 atau hasil analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar = 0,000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,818 > 2,00$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembahasan *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Berdasarkan pemaparan di atas diperoleh kesimpulan yaitu pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Sehingga model pembelajaran *picture and picture* dapat diterapkan kedepannya untuk memvariasikan

model dalam pembelajaran agar menciptakan kerangka dasar pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini, tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan hambatan yang dihadapi. oleh karena itu, peneliti merasa keterbatasan tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMK Muhammadiyah 1 untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

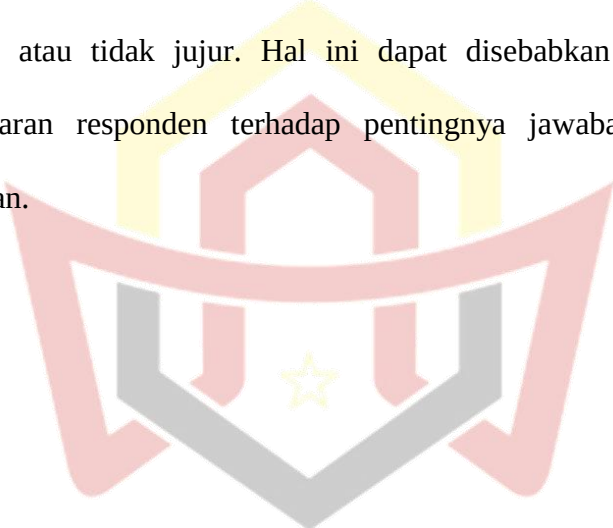
3. Keterbatasan Instrumen yang Digunakan

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur penelitian yang terdapat dalam panduan penulisan skripsi UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini juga telah melewati bimbingan sepenuhnya dari dosen pembimbing skripsi ini. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan soal yang dibuat untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan pada

penelitian ini sudah diuji cobakan terlebih dahulu. Secara statistik instrumen sudah memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Tetapi kesalahan atau kurang tepatnya indikator serta kelemahan validitas isi dari instrumen bisa saja terjadi.

4. Keterbatasan yang bersumber dari responden

Keterbatasan yang di duga dapat terjadi dalam pengumpulan data penelitian adalah responden yang cenderung menjawab soal kurang serius atau tidak jujur. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran responden terhadap pentingnya jawaban yang mereka berikan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada kelas X terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Kontrol dengan Menerapkan Metode Konvensional pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Hasil belajar *pre-test* peserta didik kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 70,16 tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 81-85. Serta hasil belajar *post-test* peserta didik pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 61,00 tergolong pada klasifikasi cukup rendah yaitu berada pada interval 70-75.
2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Hasil belajar *pre-test* peserta didik kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 75,16 tergolong pada klasifikasi tinggi yaitu berada pada interval 82-85. Serta hasil belajar *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 84,66 tergolong pada klasifikasi cukup tinggi yaitu berada pada interval 92-95.

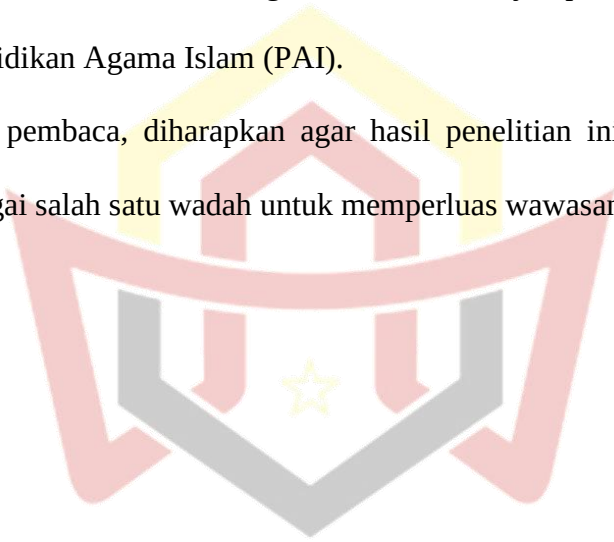
3. Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan SPSS versi 26 atau hasil analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar = 0,000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,818 > 2,00$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Padang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan lebih kreatif dan inovatif merancang pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terkadang pendidik harus menggunakan beberapa variasi atau model agar siswa tidak bosan, salah satunya dengan menggunakan *picture and picture* bagi siswa yang memiliki sikap negatif.

2. Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penerapan model *picture and picture* yang dapat dikolaborasikan dengan model atau metode pembelajaran lainnya.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan lagi fasilitas yang mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat menunjang prestasi peserta didik dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Bagi pembaca, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperluas wawasan yang dimiliki.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, dan Model Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 126.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V*, Cet Ke 12, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya. 2007. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, Diakses Pada Tanggal 19 Mei 2023 Pukul 13.30 WIB.
- Departemen Agama RI, *Memahami Pradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2003), Cet-1, Ke-1, h. 34.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikutip dari tafsir kementrian agama surat *al-Baqarah* ayat 31 pada 19 Mei 2023 pukul 11,24 WIB.
- Dikutip dari UU No. 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen Bab 1 Pasal 6.
- Dikutip dari UU No. 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen Bab 1 Pasal 1 ayat 1.
- Djunaidi Ghony, Muhammad. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Press.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. 2007. *Model Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*: Bandung: PT. Refika Aditama..

Gunarto. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA

Gunarto. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula.

Hamdani. 2011. *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Hasil Wawancara dengan Guru Bidang Studi PAI di SMK Muhammadiyah 1 Padang, 9 Januari 2024.

Istirani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Prasada

Janner Simarmata. 2020. *Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis

Kolaus Duli, Kolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.

Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Jawa Timur: UIN-Maliki Press.

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Pendidik Professional*. Bandung: PT. Remaja Kosda Karya.

Mulyono Abdurrahman. 2018. *Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Ni Made Ayu Santi Pramita, *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berorientasi Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar IPS siswa Kelas V*, *Journal of Education Technology*, Vol 3, No.1, (2019), Hal. 3-4

Octavia, Shilphy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama

Prihatiningsih, Eko. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* dan Model *Make a Match* Terhadap Keaktifan Peserta didik, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, (Jawa Timur: Maret 2018), h. 4.

Regita Kusuma Dewi. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 4, No. 4, (2020), Hal. 1069-1070.

Riris Saniati, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kabupaten Kabumen Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Surya Bahtera*, Vol. 6, No. 50, (2018), Hal. 82

Santosa. 2011. *Metode Metaheuristik Konsep dan Implementasi*. Surabaya: Guna Widya

Siyoto, Sandu. 2015. dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sri Wahyuningsih. 2022. *Penerapan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Animalia*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2016.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawati, Indrawati. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. Vol. 7, No. 3, (2019), Hal. 201

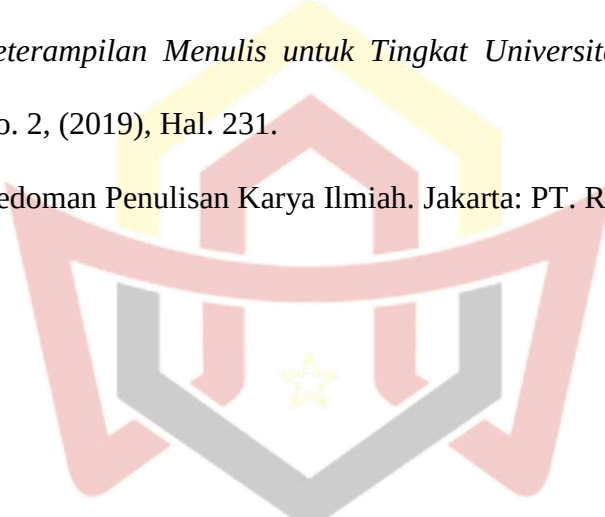
Taniredja. 2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruvistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Warsono, dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wiwik Yully Widyawati, *Keaktifan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas*, Jurnal Kredo, Vol. 2, No. 2, (2019), Hal. 231.

Zuhairi. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Lampiran 1

Daftar Nilai Penilaian Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X

SMK Muhammadiyah 1 Padang

Jurusan	Nilai Rata-Rata	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	Tidak Tuntas
X. Ketenagalistrikan/ TM/ OTO 2 (TBSM 2)/ PPLJ	76,76	30	16	14
X. OTO (TKR) TJKT/ AKL	77,22	30	13	17
X. OTO 1/ TBSM 1	63,48	30	11	19
X. TM/ OTO 3	66,25	30	14	16

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Lampiran 2

Modul Ajar PAI Materi Tentang Cinta (*Mahabbah*), Takut (*Khauf*),

Berharap (*Raja'*), dan Tawakal Kelas X Semester Ganjil

Tahun Ajaran 2024/ 2025

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

(KELAS EKSPERIMEN)

Informasi Umum

Institusi : SMK Muhammadiyah 1 Padang
Tahun Penyusunan : 2024
Jenjang Sekolah : SMK
Kelas : X
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Fase	:	E
Elemen	:	Akidah
Tujuan Pembelajaran	:	10.7.1 Peserta didik dapat menganalisis hakikat cabang iman mencintai Allah Swt., takut kepada Allah Swt., berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt. 10.7.1 Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan mencintai Allah Swt., takut kepada Allah Swt., berharap hanya kepada Allah Swt., dan bertawakal kepada Allah Swt
Kata Kunci	:	Cinta (<i>mahabbah</i>), takut (<i>khauf</i>), berharap (<i>raja'</i>), tawakkal
Pertanyaan Inti	:	1. Bagaimana hakikat mencintai Allah Swt. takut kepada Allah Swt. berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt?

	2. Jelaskan manfaat dari penerapan sikap mencintai Allah Swt. takut kepada Allah Swt. berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt?
Kompetensi Awal :	Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami hakikat mencintai Allah Swt. takut kepada Allah Swt. berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong.

Sarana dan Prasarana :

Sarana dan Prasarana :

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Target Siswa :

Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa regular/tipikal

Jumlah siswa :

Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep

Moda pembelajaran :

Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Materi ajar, alat dan bahan:

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan

Budi Pekerti SMA kelas X (Kemendikbud Tahun 2021). Adapun sumber pembelajaran dari internet diantaranya :

- <https://islam.nu.or.id/post/read/95986/ini-sepuluh-bentuk-cinta-kepada-allah>
- <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/11/05/28/llw2xg-hakikat-takut-kepada-allah>
- <https://republika.co.id/berita/piqio0313/khauf-dan-raja>
- <https://www.ump.ac.id/Hikmah-854-Bismillahi.Tawakkaltu....Alallah.html>

2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis
3. Perkiraan biaya : Rp. 75.000 (bisa berubah sesuai kondisi masing-masing daerah)

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan siswa:

- Berkelompok (>2 orang)

Model:

- *Picture and Picture*

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian sikap (observasi)
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)
 - Penilaian keterampilan (produk)

Urutan kegiatan pembelajaran:

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pendidik memulai dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a.	Peserta didik menjawab salam, berdoa secara bersama-sama dan melakukan tadarus Q.S. Ali Imran/3: 30-32.	15 Menit
	Pendidik mengkondisikan	Peserta didik	

	kelas dan mengecek kebersihan kelas.	mengkondisikan kelas dan mengutip sampah di sekitar kelas.	
	Pendidik memberikan soal pre test	Peserta didik menjawab soal pre test	
	Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian dengan menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	Peserta didik mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran, kemudian menjawab pertanyaan terkait materi pelajaran dan mendengarkan tujuan serta lingkup dan teknik penilaian menggunakan model <i>picture and picture</i>	
Kegiatan Inti	Pendidik menyajikan tema terkait materi, yakni hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja'</i> , dan tawakal, dan manfaat dari penerapan sikap mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja'</i> , dan tawakal.	Peserta didik memilih tema terkait materi, yakni hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja'</i> , dan tawakal, dan manfaat dari penerapan sikap mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja'</i> , dan tawakal.	65 Menit
	Pendidik membagi peserta didik menjadi empat kelompok sesuai sub materi yang akan dipelajari.	Peserta didik membentuk empat kelompok yang telah ditentukan oleh pendidik sesuai sub materi.	
	Pendidik memperlihatkan atau menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.	Peserta didik duduk secara berkelompok dan bersiap-siap menerima gambar yang telah disiapkan oleh pendidik	
	Pendidik membagikan gambar secara acak kepada	Peserta didik memulai diskusi dan menyusun	

	masing-masing kelompok, sesuai dengan sub materi.	gambar yang teracak menjadi urutan yang logis.	
	Pendidik menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan gambar yang sudah diurutkan secara berkelompok.	Pendidik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk mempresentasikan gambar yang sudah diurut secara logis.	
	Pendidik dan peserta didik menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.	Peserta didik yang mempresentasikan hasil diskusinya serta mempertanggung jawabkan dan menjawab pertanyaan yang muncul.	
	Berdasarkan alasan dan urutan gambar tersebut, pendidik mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	Peserta didik menyimak dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penjelasan berupa materi yang disampaikan oleh pendidik.	
	Pendidik menyampaikan kesimpulan dari kompetensi yang ingin dicapai.	Peserta didik mendengarkan dan memahami poin-poin penting dari pendidik atas proses diskusi yang telah dilaksanakan	
	Pendidik membagikan LKPD, sebagai bahan evaluasi atas seberapa paham peserta didik terhadap materi yang disajikan oleh pendidik.	Peserta didik mengerjakan soal yang ada pada LKPD yang telah dibagikan pendidik.	
	Pendidik membagikan post tes	Peserta didik mengerjakan post tes yang dibagikan Pendidik.	

Penutup	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir.	Peserta didik menyimpulkan dari kegiatan pembelajaran hari ini.	10 Menit
	Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik dengan membaca do'a dan mengucapkan salam	Peserta didik membaca do'a dan menjawab salam dari pendidik.	

Diferensiasi:

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi hakikat mencintai Allah Swt., takut kepada Allah (*khauf*), berharap kepada Allah (*raja'*), dan tawakal kepada-Nya, serta manfaat dari penerapan sikap tersebut dari berbagai kitab kuning karya para ulama' dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali hakikat mencintai Allah Swt., takut kepada Allah (*khauf*), berharap kepada Allah (*raja'*), dan tawakal kepada-Nya serta manfaat dari penerapan sikap tersebut pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

Asesmen:

- ### 1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1. Apakah sudah terbiasa bersikap tawakal, takut, dan penuh harap kepada Allah Swt.?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode reward dan punishment?		

- ## 2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- a. Asesmen (ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode *reward* dan *punishment*)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *reward* dan *punishment*.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kritis	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Ibad							
3	dst...							

Nilai = skor x 25

3. Asesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

- 1) Cinta adalah perasaan yang suci dan lembut berupa rasa kasih sayang. Perasaan cinta ditandai dengan rasa rindu kepada yang dicintai. Demikian pula cinta seorang hamba kepada Allah Swt. Bagaimana cara menumbuhkan rasa cinta kepada Allah Swt.?
- 2) Rasulullah Saw. telah menyalakan api cinta pada hati para sahabat Nabi hingga mereka lebih mencintai Allah Swt. daripada mencintai diri sendiri dan keluarganya. Para sahabat Nabi rela mengorbankan jiwa demi cintanya kepada Allah Swt. Cinta kepada Allahlah yang menjadikan para sahabat meninggalkan kenikmatan duniawi demi meraih kebahagiaan di akhirat. Jelaskan manfaat cinta kepada Allah Swt bagi kehidupan seseorang !
- 3) Rasa takut merupakan sifat orang bertaqwa, sekaligus merupakan bukti iman kepada Allah Swt. Rasa takut ini akan semakin meningkat seiring meningkatnya pengetahuan tentang Rabb-nya. Jelaskan tanda-tanda orang yang memiliki rasa takut kepada Allah Swt ?
- 4) Menurut istilah, *raja'* berarti berharap untuk memperoleh rahmat dan karunia Allah Swt. Sifat *raja'* ini harus disertai optimis, perasaan gembira, sikap percaya dan yakin akan kebaikan Allah Swt. Lebih dari itu sifat *raja'* harus dibarengi dengan amal-amal saleh untuk meraih kebahagiaan di akhirat. Jelaskan mengapa demikian?
- 5) Tawakal bukan berarti menyerahkan nasib kepada Allah Swt. secara mutlak. Akan tetapi harus didahului dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh. Jelaskan manfaat penerapan sikap tawakkal dalam kehidupan sehari-hari!

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Cinta seseorang kepada Allah (<i>mahabbah</i>) tumbuh dari pengaruh akal dan jiwa yang kuat akibat berpikir mendalam (<i>tafakkur</i>) terhadap kekuasaan-Nya di langit dan bumi. Kemudian cinta ini akan semakin menggelora dengan merenungkan ayat-ayat Al-Qur`an dan membiasakan diri berzikir dengan nama dan sifat-sifat Allah Swt.	1-4

2	Manfaat cinta kepada Allah Swt: 1. Hati menjadi tenang dan nyaman 2. Semakin bersemangat dan optimis dalam menjalani kehidupan sehari-hari 3. Meningkatkan rasa syukur atas semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt Selalu bersikap bijaksana atas semua peristiwa yang dialami	1-4
3	1) Tampak dari ketaatannya kepada Allah Swt. 2) Menjaga lisan dari perkataan dusta 3) Menghindari iri dan dengki 4) Menjaga pandangan dari kemaksiatan	1-4
4	Sifat <i>raja'</i> harus disertai optimis, perasaan gembira, sikap percaya, yakin akan kebaikan Allah Swt, dan amal shaleh, hal ini dikarenakan sifat-sifat tersebut akan menumbuhkan sifat husnudzana kepada Allah Swt. Jika sifat raja' tidak disertai dengan optimis, perasaan gembira, sikap percaya, yakin akan kebaikan Allah Swt, dan amal shaleh, maka hal itu hanya angan-angan belaka.	1-4
5	Banyak manfaat yang akan diperoleh dari penerapan sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya: 1. Tercukupinya semua keperluan 2. Mudah untuk bangkit dari keterpurukan 3. Memperoleh nikmat yang tiada henti 4. Menghargai hasil usaha	1-4
Skor maksimal		20
Nilai = skor yang diperoleh x 5		

4. Asesmen keterampilan

- a. Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi cinta kepada Allah Swt., takut, berharap dan tawakal kepada-Nya

Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama produk :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. linimasa pembuatan				
	c. jenis produk				
2.	Proses pembuatan				
	a. penggunaan media, alat dan bahan				
	b. teknik pembuatan				
	c. kerjasama kelompok				
3.	Tahap akhir				
	a. kualitas produk				
	b. publikasi				
	c. kreatifitas				
	d. orisinalitas				

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada linimasa dan penentuan jenis produk sesuai tema
2	Cukup baik , ada kolaborasi dalam kelompok dan linimasa pembuatan tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Baik , ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Sangat baik , ada kolaborasi antar semua anggota kelompok, ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada media, alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Cukup baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Baik , ada media, alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pembuatan dan ada beberapa kerjasama kelompok
4	Sangat baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	

Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada produk tetapi belum selesai
2	Cukup baik , ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas
3	Baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinil
4	Sangat baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinil
Petunjuk penskoran: Penghitungan skor akhir menggunakan rumus: $\text{Skor perolehan} \times 10 =$	

Refleksi untuk Siswa:

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka:

1. Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA*, Jakarta: Kemdikbud RI

2. Al-Ghazali, Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2003. *Ihya' 'Ulumuddin*. Semarang: CV. Assy-Syifa'.
3. Al-Ghazali, Muhammad. 2001. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
4. Yani, Ahmad. 2007. *Menjadi Pribadi Terpuji*. Yogyakarta: Gema Insani

Lembar Kerja Siswa:

Nama Siswa :		
Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja</i> ’, dan tawakal kepada-Nya serta manfaat dari penerapan sikap tersebut melalui youtube atau media lain.	
Identifikasi Masalah	1. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan Islam mudah tersebar di Indonesia? 2. Jelaskan teori-teori masuknya Islam di Indonesia? 3. Jelaskan nilai-nilai keteladanan dari tokoh penyebar Islam di Indonesia ?	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis sejarah dan peran tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa

- <https://www.nu.or.id/post/read/105098/cinta-kepada-allah-harus-tanpa-alasan>
- <https://bersamadakwah.net/khauf-dan-raja/>
- <https://suaramuhammadiyah.id/2020/05/03/urgensi-keseimbangan-antara-ikhtiar-dan-tawakal-dalam-kehidupan/>

Bahan Bacaan Guru:

- <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub/article/download/8730/pdf>
- <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1484795&val=11135&title=AL-KHAUF%20DAN%20AL-RAJA%20MENURUT%20AL-GHAZALI>
- Al-Ghazali, Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2003. *Ihya' 'Ulumuddin*. Semarang: CV. Assy-Syifa'.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2001. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Yani, Ahmad. 2007. *Menjadi Pribadi Terpuji*. Yogyakarta: Gema Insani

Padang, 16 September 2024

Guru Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa

Hendrix, S. Pd.I

NIP.

Ahmad Fadly

NIM 211401005

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
(KELAS KONTROL)

Informasi Umum

Institusi : SMK Muhammadiyah 1 Padang
Tahun Penyusunan : 2024
Jenjang Sekolah : SMK
Kelas : X
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Fase	:	E
Elemen	:	Akidah
Tujuan Pembelajaran	:	10.7.1 Peserta didik dapat menganalisis hakikat cabang iman mencintai Allah Swt., takut kepada Allah Swt., berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt. 10.7.1 Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan mencintai Allah Swt., takut kepada Allah Swt., berharap hanya kepada Allah Swt., dan bertawakal kepada Allah Swt
Kata Kunci	:	Cinta (<i>mahabbah</i>), takut (<i>khauf</i>), berharap (<i>raja'</i>), tawakkal
Pertanyaan Inti	:	1. Bagaimana hakikat mencintai Allah Swt. takut kepada Allah Swt. berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt? 2. Jelaskan manfaat dari penerapan sikap mencintai Allah Swt. takut kepada Allah Swt. berharap hanya kepada Allah Swt. dan

	bertawakal kepada Allah Swt?
Kompetensi Awal :	Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami hakikat mencintai Allah Swt. takut kepada Allah Swt. berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong.

Sarana dan Prasarana :

Sarana dan Prasarana :

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Target Siswa :

Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa regular/tipikal

Jumlah siswa :

Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep

Moda pembelajaran :

Model Pembelajaran Tematik

Materi ajar, alat dan bahan:

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan

Budi Pekerti SMA kelas X (Kemendikbud Tahun 2021). Adapun sumber pembelajaran dari internet diantaranya :

- <https://islam.nu.or.id/post/read/95986/ini-sepuluh-bentuk-cinta-kepada-allah>
- <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/11/05/28/llw2xg-hakikat-takut-kepada-allah>
- <https://republika.co.id/berita/piqio0313/khauf-dan-raja>
- <https://www.ump.ac.id/Hikmah-854-Bismillahi.Tawakkaltu....Alallah.html>

2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis
3. Perkiraan biaya : Rp. 75.000 (bisa berubah sesuai kondisi masing-masing daerah)

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan siswa:

- Berkelompok (>2 orang)

Metode:

- *Point counter-point*

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian sikap (observasi)
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)
 - Penilaian keterampilan (produk)

Urutan kegiatan pembelajaran:

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memulai dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a.	Siswa menjawab salam, berdoa secara bersama-sama dan melakukan tadarus Q.S. Ali Imran/3: 30-32.	15 Menit
	Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan	Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah	

	kelas.	di sekitar kelas.	
	Guru memberikan soal pre test	Siswa menjawab soal pre test	
	Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik.	Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran, kemudian menjawab pertanyaan terkait materi pelajaran dan mendengarkan tujuan serta lingkup dan teknik penilaian.	
Kegiatan Inti	Guru menyajikan tema terkait materi, yakni hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja'</i> , dan tawakal, dan manfaat dari penerapan sikap mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja'</i> , dan tawakal.	Siswa memilih tema terkait materi, yakni hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja'</i> , dan tawakal, dan manfaat dari penerapan sikap mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja'</i> , dan tawakal.	65 Menit
	Guru membagi siswa menjadi empat kelompok sesuai sub materi yang akan dipelajari.	Siswa membentuk empat kelompok yang telah ditentukan oleh guru sesuai sub materi.	
	Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen sesuai dengan pendapat kelompok.	Siswa menyiapkan argument sesuai pendapat kelompok.	
	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok mana saja untuk memulai diskusi.	Siswa memulai diskusi sesuai dengan kelompok yang bersedia.	
	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan, sanggahan, atau koreksi atas argumen	Siswa memberikan tanggapan, sanggahan, atau koreksi atas argumen dari kelompok penyaji.	

	tersebut		
	Guru mengakhiri diskusi pada saat yang tepat, yakni ketika masing-masing kelompok telah menyampaikan semua argumen.	Siswa mengakhiri diskusi ketika masing-masing kelompok telah menyampaikan argumen.	
	Guru menyampaikan poin-poin penting dari proses diskusi tersebut dan mengaitkannya dengan materi pelajaran	Siswa mendengarkan poin-poin penting dari guru atas proses diskusi yang telah dilaksanakan	
	Guru membagikan LKPD,	Siswa mengerjakan soal yang ada pada LKPD yang telah dibagikan guru.	
	Guru membagikan post tes	Siswa mengerjakan post tes yang dibagikan guru.	
Penutup	Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir.	Siswa menyimpulkan dari kegiatan pembelajaran hari ini.	10 Menit
	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa dengan membaca do'a dan mengucapkan salam	Siswa membaca do'a dan menjawab salam dari guru.	

Diferensiasi:

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi hakikat mencintai Allah Swt., takut kepada Allah (*khauf*), berharap kepada Allah (*raja'*), dan tawakal kepada-Nya, serta manfaat dari penerapan

sikap tersebut dari berbagai kitab kuning karya para ulama' dan literatur lain yang relevan.

- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali hakikat mencintai Allah Swt., takut kepada Allah (*khauf*), berharap kepada Allah (*raja'*), dan tawakal kepada-Nya serta manfaat dari penerapan sikap tersebut pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

Asesmen:

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
4. Apakah sudah terbiasa bersikap tawakal, takut, dan penuh harap kepada Allah Swt.?		
5. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
6. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>point counter-point</i> ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran

berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- a. Asesmen (ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode *point counter-point*)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *point counter-point*.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kritis	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Ibad							
3	dst...							
Nilai = skor x 25								

3. Asesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

- 1) Cinta adalah perasaan yang suci dan lembut berupa rasa kasih sayang. Perasaan cinta ditandai dengan rasa rindu kepada yang dicintai. Demikian pula cinta seorang hamba kepada Allah Swt. Bagaimana cara menumbuhkan rasa cinta kepada Allah Swt.?
- 2) Rasulullah Saw. telah menyalakan api cinta pada hati para sahabat Nabi hingga mereka lebih mencintai Allah Swt. daripada mencintai diri sendiri dan keluarganya. Para sahabat Nabi rela mengorbankan jiwa demi cintanya kepada Allah Swt. Cinta kepada Allahlah yang menjadikan para sahabat meninggalkan kenikmatan duniawi demi meraih kebahagiaan di akhirat. Jelaskan manfaat cinta kepada Allah Swt bagi kehidupan seseorang !
- 3) Rasa takut merupakan sifat orang bertaqwa, sekaligus merupakan bukti iman kepada Allah Swt. Rasa takut ini akan semakin meningkat seiring meningkatnya pengetahuan tentang Rabb-nya. Jelaskan tanda-tanda orang yang memiliki rasa takut kepada Allah Swt ?
- 4) Menurut istilah, *raja'* berarti berharap untuk memperoleh rahmat dan karunia Allah Swt. Sifat *raja'* ini harus disertai optimis, perasaan gembira, sikap percaya dan yakin akan kebaikan Allah Swt. Lebih dari itu sifat *raja'* harus dibarengi dengan amal-amal saleh untuk meraih kebahagiaan di akhirat. Jelaskan mengapa demikian?
- 5) Tawakal bukan berarti menyerahkan nasib kepada Allah Swt. secara mutlak. Akan tetapi harus didahului dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh. Jelaskan manfaat penerapan sikap tawakkal dalam kehidupan sehari-hari!

Pedoman Penskoran		
No	Kunci Jawaban	Skor
1	Cinta seseorang kepada Allah (<i>mahabbah</i>) tumbuh dari pengaruh akal dan jiwa yang kuat akibat berpikir mendalam (<i>tafakkur</i>) terhadap kekuasaan-Nya di langit dan bumi. Kemudian cinta ini akan semakin menggelora dengan merenungkan ayat-ayat Al-Qur`an dan membiasakan diri berzikir dengan nama dan sifat-sifat Allah Swt.	1-4
2	Manfaat cinta kepada Allah Swt: 4. Hati menjadi tenang dan nyaman 5. Semakin bersemangat dan optimis dalam menjalani kehidupan sehari-hari 6. Meningkatkan rasa syukur atas semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt Selalu bersikap bijaksana atas semua peristiwa yang dialami	1-4
3	5) Tampak dari ketaatannya kepada Allah Swt. 6) Menjaga lisan dari perkataan dusta 7) Menghindari iri dan dengki 8) Menjaga pandangan dari kemaksiatan	1-4
4	Sifat <i>raja'</i> harus disertai optimis, perasaan gembira, sikap percaya, yakin akan kebaikan Allah Swt, dan amal shaleh, hal ini dikarenakan sifat-sifat tersebut akan menumbuhkan sifat husnudzana kepada Allah Swt. Jika sifat <i>raja'</i> tidak disertai dengan optimis, perasaan gembira, sikap percaya, yakin akan kebaikan Allah Swt, dan amal shaleh, maka hal itu hanya angan-angan	1-4

	belaka.	
5	Banyak manfaat yang akan diperoleh dari penerapan sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya: 5. Tercukupinya semua keperluan 6. Mudah untuk bangkit dari keterpurukan 7. Memperoleh nikmat yang tiada henti 8. Menghargai hasil usaha	1-4
Skor maksimal		20
Nilai = skor yang diperoleh x 5		

Asesmen keterampilan

1. Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi cinta kepada Allah Swt., takut, berharap dan tawakal kepada-Nya Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama produk :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan				
	d. Persiapan				
	e. linimasa pembuatan				
	f. jenis produk				
2.	Proses pembuatan				
	d. penggunaan media, alat dan				

	bahan				
	e. teknik pembuatan				
	f. kerjasama kelompok				
3.	Tahap akhir				
	e. kualitas produk				
	f. publikasi				
	g. kreatifitas				
	h. orisinalitas				

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada linimasa dan penentuan jenis produk sesuai tema
2	Cukup baik , ada kolaborasi dalam kelompok dan linimasa pembuatan tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Baik , ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Sangat baik , ada kolaborasi antar semua anggota kelompok, ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada media, alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama

	kelompok
2	Cukup baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Baik , ada media, alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pembuatan dan ada beberapa kerjasama kelompok
4	Sangat baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada produk tetapi belum selesai
2	Cukup baik , ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas
3	Baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinil
4	Sangat baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinil
Petunjuk penskoran: Penghitungan skor akhir menggunakan rumus: $\text{Skor perolehan} \times 10 =$	

Refleksi untuk Siswa:

Nama Siswa :

Kelas :

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
---------------------	------------------

5. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
6. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
7. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
8. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka:

1. Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA*, Jakarta: Kemdikbud RI
2. Al-Ghazali, Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2003. *Ihya' 'Ulumuddin*. Semarang: CV. Assy-Syifa'.
3. Al-Ghazali, Muhammad. 2001. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
4. Yani, Ahmad. 2007. *Menjadi Pribadi Terpuji*. Yogyakarta: Gema Insani

Lembar Kerja Siswa:

Nama Siswa :		
Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja</i> ’, dan tawakal kepada-Nya serta manfaat dari penerapan sikap tersebut melalui youtube atau media lain.	
Identifikasi Masalah	1. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan Islam mudah tersebar di Indonesia? 2. Jelaskan teori-teori masuknya Islam di Indonesia? 3. Jelaskan nilai-nilai keteladanan dari tokoh penyebar Islam di Indonesia ?	

Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis sejarah dan peran tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa

- <https://www.nu.or.id/post/read/105098/cinta-kepada-allah-harus-tanpa-alasan>
- <https://bersamadakwah.net/khauf-dan-raja/>
- <https://suaramuhammadiyah.id/2020/05/03/urgensi-keseimbangan-antara-ikhtiar-dan-tawakal-dalam-kehidupan/>

Bahan Bacaan Guru:

- <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-gulub/article/download/8730/pdf>
- <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1484795&val=11135&title=AL-KHAUF%20DAN%20AL-RAJA%20MENURUT%20AL-GHAZALI>
- Al-Ghazali, Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2003. *Ihya' Ulumuddin*. Semarang: CV. Assy-Syifa'.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2001. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Yani, Ahmad. 2007. *Menjadi Pribadi Terpuji*. Yogyakarta: Gema Insan

Padang, 16 September 2024

Guru Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa

Hendrix, S. Pd.I

NIP.

Ahmad Fadly

NIM 211401005



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Lampiran 3

KISI-KISI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Capaian Pembelajaran	Materi/Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
Peserta didik dapat menganalisis hakikat dan manfaat cabang iman mencintai Allah SWT takut kepada Allah SWT, berharap hanya kepada Allah SWT, dan bertawakkal hanya kepada Allah SWT.	Hakikat cabang Iman mencintai Allah SWT takut kepada Allah SWT, berharap hanya kepada Allah SWT, dan bertawakkal hanya kepada Allah SWT.	1. Peserta didik dapat mengetahui apa pengertian, dampak, manfaat, dan hikmah dari mahabbah.	HOTS	PG	1,2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		2. Dapat mengetahui Pengertian, dampak, manfaat dan hikmah dari khauf	HOTS	PG	9, 10, 11, 12, 13, 14
	Manfaat dari penerapan mencintai Allah SWT takut kepada Allah SWT, berharap hanya kepada Allah SWT, dan bertawakkal hanya kepada Allah SWT.	3. Dapat mengetahui pengertian, manfaat, dampak, contoh, dan hikmah dari raja'	HOTS	PG	15, 16, 17, 18
		4. Dapat mengetahui pengertian, dampak, manfaat, dan hikmah dari tawakkal.	HOTS	PG	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

Lampiran 4

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pokok Bahasan	: Mahabbah, Khauf, Raja', dan Tawakkal
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Waktu	: 30 menit
Jumlah Soal	: 25 butir

Petunjuk Umum :

1. Mulailah dengan melafazkan basmalah
 2. Tulislah lebih dahulu nama, kelas dan mata pelajaran
 3. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap lebih mudah
 4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
-

Berilah tanda (X) untuk jawaban yang benar!

1. Mengutamakan Allah SWT atas segala hal yang kita alami, termasuk diri sendiri, jiwa, dan harta benda. Kemudian memiliki rasa tunduk, patuh, dan berbuat semaksimal mungkin untuk mendapatkan keridhaan dari Allah SWT. Berdasarkan pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
 - A. Hakikat mencintai Allah SWT
 - B. Hakikat menyayangi Allah SWT
 - C. Hakikat patuh kepada Allah SWT
 - D. Hakikat tunduk kepada Allah SWT
 - E. Hakikat melawan kepada Allah SWT
2. Agama Islam kita dianjurkan untuk mencintai dan yakin terhadap kuasa Allah SWT. Dalam konteks mencintai Allah SWT. Mana dari pernyataan berikut ini yang paling tepat untuk merumuskan pengertian cinta sejati menurut ajaran agama Islam adalah...
 - A. Mencintai Allah sebagai bentuk pengabdian tanpa pamrih.

- B. Mencintai Allah hanya saat mendapatkan kebahagiaan.
 - C. Mencintai Allah hanya ketika menghadapi kesulitan.
 - D. Mencintai Allah untuk mendapatkan imbalan surga.
 - E. Mencintai Allah hanya saat mendapatkan kesengsaraan.
3. Iman seseorang tidak akan sempurna tanpa mengenal Allah SWT. sebagai dzat yang maha agung dan maha pemberi nikmat, Allah SWT. menyatakan bahwa orang beriman memiliki rasa cinta yang besar kepada Allah SWT dan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dalil al-Qur'an yang menjelaskan tentang hakikat mencintai Allah SWT adalah....
- A. Al-Baqarah ayat 168
 - B. Al-Baqarah ayat 167
 - C. Al-Baqarah ayat 166
 - D. Al-Baqarah ayat 165
 - E. Al-Baqarah ayat 164
4. Islam merupakan agama yang mengajarkan kita untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan agama Islam juga mengajarkan agar kita senantiasa mencintai Allah SWT. Berdasarkan pernyataan berikut, yang merupakan bentuk rasa cinta yang sejati kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- A. Melakukan kebaikan untuk mendapatkan imbalan
 - B. Menjalani hidup dengan integritas dan kejujuran
 - C. Mengandalkan orang lain untuk berdoa
 - D. Hanya beribadah saat ada acara besar
 - E. Melakukan kebaikan tidak untuk mendapatkan imbalan
5. Islam mengajarkan kita agar senantiasa mencintai Allah SWT dan juga mencintai Nabi Muhammad SAW. Berbicara tentang mencintai Allah

SWT, tentunya harus ada cara yang kita lakukan sebagai umat muslim untuk menunjukkan rasa cinta kita kepada Allah SWT. Berikut ini yang merupakan cara untuk menunjukkan rasa cinta kita kepada Allah SWT adalah....

- A. Menyebarkan kebencian
- B. Berdo'a dan bermunajat
- C. Mengabaikan sesama
- D. Menghindari ibadah
- E. Moderasi beragama

6. Ketika kita sudah melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah SWT., artinya kita sudah mencintai Allah SWT dengan sepenuh hati. Jika kita umat Islam sudah mencintai Allah SWT, berarti kita juga mencintai....

- A. Hanya diri sendiri
- B. Harta dan kekayaan
- C. Sesama makhluk ciptaan-Nya
- D. Semua hal yang ada di di planet-planet
- E. Orang tua dan teman-teman

7. Perhatikan narasi dibawah ini!

Rasulullah SAW. telah menyalakan api cinta pada hati para sahabatnya hingga mereka lebih mencintai Allah SWT. daripada mencintai diri sendiri dan keluarganya. Para sahabat Nabi rela mengorbankan jiwa demi cintanya kepada Allah SWT. Cinta kepada Allahlah yang menjadikan para sahabat meninggalkan kenikmatan duniawi demi meraih kebahagiaan di akhirat.

Berdasarkan narasi diatas, hikmah yang dapat kita ambil adalah....

- A. Cinta menyebabkan seseorang menjadi pelupa
- B. Diri sendiri tidak memiliki kuasa dalam urusan cinta
- C. Cinta kepada Allah SWT., melebihi cinta kepada duniawi

- D. Allah SWT., menciptakan cinta agar manusia menjadi sengsara
- E. Cinta menyebabkan seseorang menjadi gila
8. Sikap mental yang dimiliki oleh seseorang dalam bentuk merasa takut kepada Allah SWT karena kurang sempurna pengabdian-Nya. Rasa takut dan cemas ini juga bisa muncul karena rasa cinta dan pengenalan yang mendalam kepada Allah, sehingga seseorang khawatir jika Allah melupakannya atau takut akan siksa-Nya. Pernyataan berikut ini merupakan maksud dari....
- A. Mahabbah
 - B. Tawakkal
 - C. Khauf
 - D. Raja'
 - E. Amanah
9. Ajaran agama Islam senantiasa mengajarkan kita untuk senantiasa menanamkan sifat khauf didalam diri kita. Setiap yang diperintahkan oleh agama Islam tentu memiliki manfaat bagi kita semua. Berikut ini yang merupakan manfaat khauf dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- A. Membuat orang stress
 - B. Mengabaikan rasa tanggung jawab
 - C. Mengurangi diri dari rasa percaya diri
 - D. Menghindarkan diri dari perbuatan dosa
 - E. Benci antar sesama
10. Islam mengajarkan kita untuk senantiasa menanamkan sifat khauf didalam diri kita. Namun, sifat khauf ini tidak boleh juga kita lakukan secara berlebihan, dikarenakan akan berdampak bagi pelakunya. Berikut ini yang merupakan dampak dari sifat khauf yang berlebihan dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- A. Keberanian dalam beribadah

- B. Kecemasan berkepanjangan
- C. Ketenangan jiwa
- D. Kebahagiaan
- E. Khsyu'

11. Perhatikan narasi berikut ini!

Seseorang yang takut kepada Allah SWT. terjaga lisannya dari ucapan kasar yang menyakitkan lawan bicara. Ia akan senantiasa berhati-hati dalam bertutur kata dan memastikan perkataannya mengandung nilai manfaat bagi pendengarnya.

Berikut ini yang merupakan *bukan* dampak negatif dari dampak berkata kasar kepada orang lain adalah....

- A. Terjadinya konflik sosial
- B. Meningkatkan popularitas
- C. Terganggunya hubungan silaturahmi
- D. Memicu perpecahan di antara sesama
- E. Menjadi terkenal

12. Setiap malam selalu berhati-hati terhadap kehidupan di dunia dan senantiasa beristighfar kepada Allah SWT. Setiap malam yang hening senantiasa bertaubat kepada Allah SWT karena meyakini bahwasanya kematian datang secara mendadak. Setiap melakukan kebaikan selalau disembunyikan karena khawatir pahala kebaikan tersebut akan berkurang dan bahkan bisa sampai menghilang. Pernyataan berikut merupakan bagian dari sikap....

- A. *Raja'* kepada Allah SWT
- B. *Khauf* kepada Allah SWT
- C. *Tawakkal* kepada Allah SWT
- D. *Mahabbah* kepada Allah SWT
- E. *Amanah* kepada Allah SWT

13. Perhatikan narasi dibawah ini!

Takut kepada Allah SWT., merupakan bukti seorang hamba mengenal-Nya. Rasa takut tersebut akan semakin bertambah seiring bertambahnya pengetahuan hamba terhadap Rabb-nya.

Berdasarkan narasi tersebut, manakah yang merupakan penerapan sifat takut kepada Allah SWT....

- A. Mengabaikan semua aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat
- B. Bertindak sesuai norma agama, negara, dan masyarakat
- C. Menyesuaikan diri dengan pengaruh dunia barat
- D. Membatasi diri bertemu dengan orang lain
- E. Bertindak tidak sesuai norma agama, negara, dan masyarakat

14. Perhatikan kalimat dibawah ini!

- a. Tidak mendapat anugerah dari Allah SWT, seperti petunjuk, rahmat, ilmu, dan ridha
- b. Sebagai bentuk keimanan kepada Allah SWT
- c. Membantu memperkuat iman seseorang karena mengingatkan pada keagungan dan keadilan Allah
- d. Allah tidak akan menjamin keselamatan manusia yang takut kepada-Nya di akhirat kelak
- e. Tidak sebagai bentuk keimanan kepada Allah SWT

15. Khauf berarti perasaan takut atau cemas terhadap sesuatu yang belum diketahui dengan pasti. Berdasarkan pernyataan diatas, berikut yang merupakan hikmah dari sifat khauf adalah....

- A. a dan b
- B. a dan c
- C. b dan c
- D. b dan d
- E. a dan d

16. Didalam Islam kita diajarkan agar senantiasa mengimplementasikan sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sifat terpuji tersebut adalah sifat raja'. Berdasarkan ajaran agama Islam, yang dimaksud dengan *raja'* adalah....

- A. Ketaatan dalam beribadah
- B. Rasa takut kepada Allah SWT
- C. Rasa syukur kepada Allah SWT
- D. Berusaha lebih baik dalam amal ibadah
- E. Marah dan dengki

17. *Raja'* berarti berharap untuk memperoleh rahmat dan karunia Allah SWT. Sifat *raja'* harus dibarengi dengan amal-amal sholeh, hal ini dikarenakan....

- A. Setiap amal akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. dengan balasan berlipat ganda
- B. Allah SWT. tidak akan menerima amal seseorang jika tidak ada sifat raja' dalam hatinya
- C. Berharap kepada Allah SWT. hanya bisa terwujud jika mendapatkan kesempatan yang baik
- D. Berharap kepada Allah SWT. tanpa diikuti dengan amal, maka ia hanya berangan-angan belaka
- E. Tidak berharap kepada Allah SWT. tanpa diikuti dengan amal, maka ia hanya berangan-angan belaka

18. Ketika seseorang menanamkan didalam hatinya sifat *raja'* maka ia akan bersemangat untuk menggapai rahmat Allah SWT. Meskipun bergelimangan dosa, ia tetap optimis untuk mendapat ampunan Allah SWT. Agar seseorang diampuni oleh Allah SWT. maka yang harus dilakukan adalah....

- A. Menyebut kesalahannya berulang kali
- B. Menyesali kebodohnya

C. Meratapi dosa-dosanya

D. Taubat nasuha

E. Taubat sambalado

19. Agama Islam mengajarkan umatnya untuk wajib berharap (*raja'*) hanya kepada Allah SWT. Kemudian untuk melakukan raja' secara benar, umat Islam harus mengetahui caranya. Berikut ini yang bukan merupakan cara *raja'* kepada Allah SWT adalah....

A. Menyembah kepada Allah SWT dengan penuh keyakinan kepada-Nya

B. Meminta, berharap, dan bersabar hanya karena Allah SWT

C. Berniat untuk melakukan sesuatu karena Allah SWT

D. Bermalas-malasan dalam melaksanakan ketaatan

E. Tidak bermalas-malasan dalam melaksanakan ketaatan

20. Sikap yang berasal dari bahasa Arab yang berarti mengandalkankan atau berserah diri. Sikap mental dan spiritual yang berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT setelah melakukan ikhtiar atau usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut, Hal ini merupakan pengertian dari....

A. Mahabbah

B. Tawakkal

C. Khauf

D. Raja'

E. Amanah

21. Setelah lulus SMK, Fadly mencoba mendaftar di Universitas ternama. Ia mempersiapkan dirinya dengan belajar sungguh-sungguh. Ketika hari ujian masuk perguruan tinggi tiba, Ia sudah siap mengerjakan soal-soal yang akan diujikan. Tetapi kehendak Allah SWT tidak seperti yang diharapkan. Ia mengalami kecelakaan sehingga tidak dapat mengikuti

ujian tersebut. Fadly merasa sangat kecewa dengan yang dialaminya. Ia putus asa dan tidak mau melanjutkan pendidikannya lagi. Sikap Fadly tersebut tidak dapat dikatakan tawakkal karena....

- A. Mendekatkan diri kepada Allah SWT
- B. Melakukan semua kegiatan karena Allah SWT
- C. Tidak ridha dengan ketentuan yang telah ditetapkan Allah SWT
- D. Berserah diri atau bertawakkal kepada Allah SWT setelah berusaha
- E. Menjauhkan diri dari Allah SWT

22. Seseorang yang bertawakkal adalah seseorang yang mewakilkan atau menyerahkan hasil usahanya kepada Allah Swt. Sifat ini merupakan bentuk kepasrahan kepada-Nya sebagai dzat yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Berdasarkan pernyataan tersebut, manakah contoh penerapan tawakkal yang paling tepat....

- A. Rumi memarkir sepeda tanpa menguncinya karena yakin keadaan aman
- B. Karena sakit, Andika meminum obat agar diberi kesembuhan oleh Allah SWT.
- C. Saat ingin membeli baju, Yunika butuh waktu cukup lama untuk memilihnya
- D. Rudi bersegera berbuat kebajikan karena takut terkena azab Allah SWT.
- E. Rudi ingin bersedekah dengan uang hasil curian.

23. Agama Islam mengajarkan kita untuk senantiasa mengimplementasikan sifat tawakkal dalam kehidupan sehari-hari. Sifat tawakkal merupakan sifat yang disukai oleh Allah SWT. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri dari sifat tawakkal adalah....

- A. Mudah putus asa
- B. Selalu mencemaskan masa depan
- C. Tidak melakukan ikhtiar sama sekali

- D. Tetap tenang dalam menghadapi kesulitan
- E. Sombong

24. Tawakkal merupakan sikap dalam bentuk spiritual yang dilakukan oleh seseorang dalam bentuk berserah diri sepenuhnya hanya kepada Allah SWT setelah melakukan usaha dan ikhtiar. Namun, jika kita ingin menerapkan sifat tawakkal tentunya harus didasarkan kepada....

- A. Iman dan keyakinan kepada Allah SWT
- B. Harapan semata tanpa usaha
- C. Ketakutan diri sendiri
- D. Ketidakpastian
- E. Kebiasaan

25. Setiap yang dilakukan oleh setiap orang pasti memiliki dampak setelahnya. Begitu juga, jika seseorang melakukan sifat tawakkal pasti akan memiliki dampak positif dan negatif. Berikut ini salah satu dampak positif dari pengimplementasian sifat tawakkal adalah....

- A. Menyebabkan kecemasan
- B. Mengurangi semangat berusaha
- C. Menyebabkan rasa ketidakpastian
- D. Meningkatkan rasa optimisme dan ketenangan
- E. Malas dalam berusaha

Lampiran 5

SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pokok Bahasan	: Mahabbah, Khauf, Raja', dan Tawakkal
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Waktu	: 30 menit
Jumlah Soal	: 25 butir

Petunjuk Umum :

5. Mulailah dengan melafazkan basmalah
 6. Tulislah lebih dahulu nama, kelas dan mata pelajaran
 7. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap lebih mudah
 8. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
-

Berilah tanda (X) untuk jawaban yang benar!

1. Mengutamakan Allah SWT atas segala hal yang kita alami, termasuk diri sendiri, jiwa, dan harta benda. Kemudian memiliki rasa tunduk, patuh, dan berbuat semaksimal mungkin untuk mendapatkan keridhaan dari Allah SWT. Berdasarkan pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
 - A. Hakikat mencintai Allah SWT
 - B. Hakikat menyayangi Allah SWT
 - C. Hakikat patuh kepada Allah SWT
 - D. Hakikat tunduk kepada Allah SWT
 - E. Hakikat melawan kepada Allah SWT
2. Agama Islam kita dianjurkan untuk mencintai dan yakin terhadap kuasa Allah SWT. Dalam konteks mencintai Allah SWT. Mana dari pernyataan berikut ini yang paling tepat untuk merumuskan pengertian cinta sejati menurut ajaran agama Islam adalah...
 - A. Mencintai Allah sebagai bentuk pengabdian tanpa pamrih.

- B. Mencintai Allah hanya saat mendapatkan kebahagiaan.
 - C. Mencintai Allah hanya ketika menghadapi kesulitan.
 - D. Mencintai Allah untuk mendapatkan imbalan surga.
 - E. Mencintai Allah hanya saat mendapatkan kesengsaraan.
3. Iman seseorang tidak akan sempurna tanpa mengenal Allah SWT. sebagai dzat yang maha agung dan maha pemberi nikmat, Allah SWT. menyatakan bahwa orang beriman memiliki rasa cinta yang besar kepada Allah SWT dan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dalil al-Qur'an yang menjelaskan tentang hakikat mencintai Allah SWT adalah....
- A. Al-Baqarah ayat 168
 - B. Al-Baqarah ayat 167
 - C. Al-Baqarah ayat 166
 - D. Al-Baqarah ayat 165
 - E. Al-Baqarah ayat 164
4. Islam merupakan agama yang mengajarkan kita untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan agama Islam juga mengajarkan agar kita senantiasa mencintai Allah SWT. Berdasarkan pernyataan berikut, yang merupakan bentuk rasa cinta yang sejati kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- A. Melakukan kebaikan untuk mendapatkan imbalan
 - B. Menjalani hidup dengan integritas dan kejujuran
 - C. Mengandalkan orang lain untuk berdoa
 - D. Hanya beribadah saat ada acara besar
 - E. Melakukan kebaikan tidak untuk mendapatkan imbalan
5. Islam mengajarkan kita agar senantiasa mencintai Allah SWT dan juga mencintai Nabi Muhammad SAW. Berbicara tentang mencintai Allah SWT, tentunya harus ada cara yang kita lakukan sebagai umat muslim

untuk menunjukkan rasa cinta kita kepada Allah SWT. Berikut ini yang merupakan cara untuk menunjukkan rasa cinta kita kepada Allah SWT adalah....

- A. Menyebarkan kebencian
- B. Berdo'a dan bermunajat
- C. Mengabaikan sesama
- D. Menghindari ibadah
- E. Moderasi beragama

6. Ketika kita sudah melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah SWT., artinya kita sudah mencintai Allah SWT dengan sepenuh hati. Jika kita umat umat Islam sudah mencintai Allah SWT, berarti kita juga mencintai....

- A. Hanya diri sendiri
- B. Harta dan kekayaan
- C. Sesama makhluk ciptaan-Nya
- D. Semua hal yang ada di di planet-planet
- E. Orang tua dan teman-teman

7. Perhatikan narasi dibawah ini!

Rasulullah SAW. telah menyalakan api cinta pada hati para sahabatnya hingga mereka lebih mencintai Allah SWT. daripada mencintai diri sendiri dan keluarganya. Para sahabat Nabi rela mengorbankan jiwa demi cintanya kepada Allah SWT. Cinta kepada Allahlah yang menjadikan para sahabat meninggalkan kenikmatan duniawi demi meraih kebahagiaan di akhirat.

Berdasarkan narasi diatas, hikmah yang dapat kita ambil adalah....

- A. Cinta menyebabkan seseorang menjadi pelupa
- B. Diri sendiri tidak memiliki kuasa dalam urusan cinta
- C. Cinta kepada Allah SWT., melebihi cinta kepada duniawi
- D. Allah SWT., menciptakan cinta agar manusia menjadi sengsara

E. Cinta menyebabkan seseorang menjadi gila

8. Sikap mental yang dimiliki oleh seseorang dalam bentuk merasa takut kepada Allah SWT karena kurang sempurna pengabdian-Nya. Rasa takut dan cemas ini juga bisa muncul karena rasa cinta dan pengenalan yang mendalam kepada Allah, sehingga seseorang khawatir jika Allah melupakannya atau takut akan siksa-Nya. Pernyataan berikut ini merupakan maksud dari....

- A. Mahabbah
- B. Tawakkal
- C. Khauf
- D. Raja'
- E. Amanah

9. Ajaran agama Islam senantiasa mengajarkan kita untuk senantiasa menanamkan sifat khauf didalam diri kita. Setiap yang diperintahkan oleh agama Islam tentu memiliki manfaat bagi kita semua. Berikut ini yang merupakan manfaat khauf dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. Membuat orang stress
- B. Mengabaikan rasa tanggung jawab
- C. Mengurangi diri dari rasa percaya diri
- D. Menghindarkan diri dari perbuatan dosa
- E. Benci antar sesama

10. Islam mengajarkan kita untuk senantiasa menanamkan sifat khauf didalam diri kita. Namun, sifat khauf ini tidak boleh juga kita lakukan secara berlebihan, dikarenakan akan berdampak bagi pelakunya. Berikut ini yang merupakan dampak dari sifat khauf yang berlebihan dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. Keberanian dalam beribadah
- B. Kecemasan berkepanjangan

- C. Ketenangan jiwa
- D. Kebahagiaan
- E. Khsyu'

11. Perhatikan narasi berikut ini!

Seseorang yang takut kepada Allah SWT. terjaga lisannya dari ucapan kasar yang menyakitkan lawan bicara. Ia akan senantiasa berhati-hati dalam bertutur kata dan memastikan perkataannya mengandung nilai manfaat bagi pendengarnya.

Berikut ini yang merupakan *bukan* dampak negatif dari dampak berkata kasar kepada orang lain adalah....

- A. Terjadinya konflik sosial
- B. Meningkatkan popularitas
- C. Terganggunya hubungan silaturahmi
- D. Memicu perpecahan di antara sesama
- E. Menjadi terkenal

12. Setiap malam selalu berhati-hati terhadap kehidupan di dunia dan senantiasa beristighfar kepada Allah SWT. Setiap malam yang hening senantiasa bertaubat kepada Allah SWT karena meyakini bahwasanya kematian datang secara mendadak. Setiap melakukan kebaikan selalu disembunyikan karena khawatir pahala kebaikan tersebut akan berkurang dan bahkan bisa sampai menghilang. Pernyataan berikut merupakan bagian dari sikap....

- A. *Raja'* kepada Allah SWT
- B. *Khauf* kepada Allah SWT
- C. *Tawakkal* kepada Allah SWT
- D. *Mahabbah* kepada Allah SWT
- E. *Amanah* kepada Allah SWT

13. Perhatikan narasi dibawah ini!

Takut kepada Allah SWT., merupakan bukti seorang hamba mengenal-Nya. Rasa takut tersebut akan semakin bertambah seiring bertambahnya pengetahuan hamba terhadap Rabb-nya.

Berdasarkan narasi tersebut, manakah yang merupakan penerapan sifat takut kepada Allah SWT....

- A. Mengabaikan semua aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat
- B. Bertindak sesuai norma agama, negara, dan masyarakat
- C. Menyesuaikan diri dengan pengaruh dunia barat
- D. Membatasi diri bertemu dengan orang lain
- E. Bertindak tidak sesuai norma agama, negara, dan masyarakat

14. Perhatikan kalimat dibawah ini!

- A. Tidak mendapat anugerah dari Allah SWT, seperti petunjuk, rahmat, ilmu, dan ridha
- B. Sebagai bentuk keimanan kepada Allah SWT
- C. Membantu memperkuat iman seseorang karena mengingatkan pada keagungan dan keadilan Allah
- D. Allah tidak akan menjamin keselamatan manusia yang takut kepada-Nya di akhirat kelak
- E. Tidak sebagai bentuk keimanan kepada Allah SWT

15. Khauf berarti perasaan takut atau cemas terhadap sesuatu yang belum diketahui dengan pasti. Berdasarkan pernyataan diatas, berikut yang merupakan hikmah dari sifat khauf adalah....

- A. a dan b
- B. a dan c
- C. b dan c
- D. b dan d
- E. a dan d

16. Didalam Islam kita diajarkan agar senantiasa mengimplementasikan sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sifat terpuji tersebut adalah sifat raja'. Berdasarkan ajaran agama Islam, yang dimaksud dengan *raja'* adalah....

- A. Ketaatan dalam beribadah
- B. Rasa takut kepada Allah SWT
- C. Rasa syukur kepada Allah SWT
- D. Berusaha lebih baik dalam amal ibadah
- E. Marah dan dengki

17. *Raja'* berarti berharap untuk memperoleh rahmat dan karunia Allah SWT. Sifat *raja'* harus dibarengi dengan amal-amal sholeh, hal ini dikarenakan....

- A. Setiap amal akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. dengan balasan berlipat ganda
- B. Allah SWT. tidak akan menerima amal seseorang jika tidak ada sifat raja' dalam hatinya
- C. Berharap kepada Allah SWT. hanya bisa terwujud jika mendapatkan kesempatan yang baik
- D. Berharap kepada Allah SWT. tanpa diikuti dengan amal, maka ia hanya berangan-angan belaka
- E. Tidak berharap kepada Allah SWT. tanpa diikuti dengan amal, maka ia hanya berangan-angan belaka

18. Ketika seseorang menanamkan didalam hatinya sifat *raja'* maka ia akan bersemangat untuk menggapai rahmat Allah SWT. Meskipun bergelimangan dosa, ia tetap optimis untuk mendapat ampunan Allah SWT. Agar seseorang diampuni oleh Allah SWT. maka yang harus dilakukan adalah....

- A. Menyebut kesalahannya berulang kali
- B. Menyesali kebodohnya

C. Meratapi dosa-dosanya

D. Taubat nasuha

E. Taubat sambalado

19. Agama Islam mengajarkan umatnya untuk wajib berharap (*raja'*) hanya kepada Allah SWT. Kemudian untuk melakukan raja' secara benar, umat Islam harus mengetahui caranya. Berikut ini yang bukan merupakan cara *raja'* kepada Allah SWT adalah....

A. Menyembah kepada Allah SWT dengan penuh keyakinan kepada-Nya

B. Meminta, berharap, dan bersabar hanya karena Allah SWT

C. Berniat untuk melakukan sesuatu karena Allah SWT

D. Bermalas-malasan dalam melaksanakan ketaatan

E. Tidak bermalas-malasan dalam melaksanakan ketaatan

20. Sikap yang berasal dari bahasa Arab yang berarti mengandalkankan atau berserah diri. Sikap mental dan spiritual yang berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT setelah melakukan ikhtiar atau usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut, Hal ini merupakan pengertian dari....

A. Mahabbah

B. Tawakkal

C. Khauf

D. Raja'

E. Amanah

21. Setelah lulus SMK, Fadly mencoba mendaftar di Universitas ternama. Ia mempersiapkan dirinya dengan belajar sungguh-sungguh. Ketika hari ujian masuk perguruan tinggi tiba, Ia sudah siap mengerjakan soal-soal yang akan diujikan. Tetapi kehendak Allah SWT tidak seperti yang diharapkan. Ia mengalami kecelakaan sehingga tidak dapat mengikuti

ujian tersebut. Fadly merasa sangat kecewa dengan yang dialaminya. Ia putus asa dan tidak mau melanjutkan pendidikannya lagi. Sikap Fadly tersebut tidak dapat dikatakan tawakkal karena....

- A. Mendekatkan diri kepada Allah SWT
- B. Melakukan semua kegiatan karena Allah SWT
- C. Tidak ridha dengan ketentuan yang telah ditetapkan Allah SWT
- D. Berserah diri atau bertawakkal kepada Allah SWT setelah berusaha
- E. Menjauhkan diri dari Allah SWT

22. Seseorang yang bertawakkal adalah seseorang yang mewakilkan atau menyerahkan hasil usahanya kepada Allah Swt. Sifat ini merupakan bentuk kepasrahan kepada-Nya sebagai dzat yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Berdasarkan pernyataan tersebut, manakah contoh penerapan tawakkal yang paling tepat....

- A. Rumi memarkir sepeda tanpa menguncinya karena yakin keadaan aman
- B. Karena sakit, Andika meminum obat agar diberi kesembuhan oleh Allah SWT.
- C. Saat ingin membeli baju, Yunika butuh waktu cukup lama untuk memilihnya
- D. Rudi bersegera berbuat kebajikan karena takut terkena azab Allah SWT.
- E. Rudi ingin bersedekah dengan uang hasil curian.

23. Agama Islam mengajarkan kita untuk senantiasa mengimplementasikan sifat tawakkal dalam kehidupan sehari-hari. Sifat tawakkal merupakan sifat yang disukai oleh Allah SWT. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri dari sifat tawakkal adalah....

- A. Mudah putus asa
- B. Selalu mencemaskan masa depan
- C. Tidak melakukan ikhtiar sama sekali

- D. Tetap tenang dalam menghadapi kesulitan
- E. Sombong

24. Tawakkal merupakan sikap dalam bentuk spiritual yang dilakukan oleh seseorang dalam bentuk berserah diri sepenuhnya hanya kepada Allah SWT setelah melakukan usaha dan ikhtiar. Namun, jika kita ingin menerapkan sifat tawakkal tentunya harus didasarkan kepada....

- A. Iman dan keyakinan kepada Allah SWT
- B. Harapan semata tanpa usaha
- C. Ketakutan diri sendiri
- D. Ketidakpastian
- E. Kebiasaan

25. Setiap yang dilakukan oleh setiap orang pasti memiliki dampak setelahnya. Begitu juga, jika seseorang melakukan sifat tawakkal pasti akan memiliki dampak positif dan negatif. Berikut ini salah satu dampak positif dari pengimplementasian sifat tawakkal adalah....

- A. Menyebabkan kecemasan
- B. Mengurangi semangat berusaha
- C. Menyebabkan rasa ketidakpastian
- D. Meningkatkan rasa optimisme dan ketenangan
- E. Malas dalam berusaha

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
	No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
2	2	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	12
3	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	15
4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
5	5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	14
6	6	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	14
7	7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
8	8	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8
9	9	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14
10	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	20
11	11	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	12
12	12	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	12
13	13	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8
14	14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	17
15	15	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
16	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	20
17	17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21
18	18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	12
19	19	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10
20	20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12
21	21	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	14
22	22	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
23	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21
24	24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	14
25	25	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14
26	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15
27	27	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	10
28	28	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	9
29	29	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
30	30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
31	rHid	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
32	rHup	0,59217181	0,5319707	0,36483561	0,423675381	0,42496901	0,399337851	0,37616991	0,423675381	0,39582711	0,40955491	0,423675381	0,39582711	0,40955491	0,423675381	0,39582711	0,40955491	0,423675381	0,39582711	0,40955491	0,3660337	0,0844178	0,37492021	0,3586271	0,0903327	0,369531	
33	Ket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	T	T	T
34																											
35																											

Lampiran 7 Hasil Uji Indeks Kesukaran Butir Soal

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Juniah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23
2	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	12
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	15
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4
5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	14
6	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	13
7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
8	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8
9	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	19
11	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	11
12	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	12
13	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8
14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	17
15	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	20
17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21
18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	12
19	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10
20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12
21	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	14
22	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	19
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	14
25	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15
27	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	10
28	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8
29	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	18
Jumlah	19	22	17	18	16	15	29	18	18	16	18	18	19	17	15	13	18	13	17	11	14	16	17	16	16	11
Kategori	0,633333	0,733333	0,566667	0,6	0,533333	0,5	0,966667	0,6	0,533333	0,6	0,6	0,633333	0,566667	0,5	0,433333	0,6	0,433333	0,566667	0,566667	0,366667	0,533333	0,566667	0,533333	0,533333	0,366667	
Kategori	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH-SUKAR	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SUKAR	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SUKAR	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15
4	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	5
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	14
6	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	19
7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
8	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	8
9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	20
11	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12
12	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
13	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
PT	0.733333	0.8	0.8	0.666667	0.733333	0.733333	0.866667	0.8	0.8	0.733333	0.8	0.733333	0.866667	0.666667	0.666667	0.8	0.733333	0.733333	0.8	0.8	0.8	0.733333	0.666667	0.733333	0.8	0.8
16	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	20
17	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	21
18	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10
20	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	12
21	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	14
22	0	0	0	1	0	0</																				

Lampiran 9 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pre Test	Post Test	Mean	Pre Test	Post Test	Mean
1	65	85	75	60	60	60
2	70	80	75	75	60	67,5
3	75	85	80	75	70	72,5
4	70	80	75	65	65	65
5	80	90	85	70	60	65
6	75	85	80	70	70	70
7	80	80	80	65	55	60
8	70	85	80	70	70	70
9	80	80	80	75	55	65
10	70	80	75	80	55	67,5
11	75	80	77,5	65	65	65
12	60	80	70	70	40	55
13	80	95	87,5	55	55	55
14	80	75	77,5	75	50	62,5
15	75	90	82,5	80	75	77,5
16	70	80	75	80	60	70
17	80	80	80	70	60	65
18	85	90	87,5	70	50	60
19	80	85	82,5	80	55	67,5
20	80	85	82,5	70	55	62,5
21	85	90	87,5	55	50	52,5
22	80	75	77,5	75	65	70
23	75	95	85	65	55	60
24	80	85	82,5	60	45	52,5
25	70	95	82,5	70	70	70
26	75	85	80	65	75	70
27	70	95	82,5	75	75	75
28	75	85	80	75	75	75
29	75	85	80	85	75	80
30	70	80	75	60	60	60
	75,166	84,666		70,1667	61,00	

Lampiran 10 Undangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : /www.uinib.ac.id E-mail: adminfkl@uinib.ac.id

PNomor : B. 3912/Un.13/FTK/PP.00.9/05/2024
Lamp. : 1 (satu) rangkap
Hal. : Seminar Proposal Skripsi

13 Mei 2024

Kepada Yth Bapak/Ibu,

1. Prof. Dr. Ahmad Sabri, M.Pd
2. Dr. Harmonedi, M.Ag

Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol
Padang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat melaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : Ahmad Fadly
NIM. : 2114010075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/16 Mei 2024
Jam : 10.00-11.30 WIB
Tempat : Ruang Seminar PAI

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

au Dekan



Program Studi PAI,

1102011011009

Catatan :

1. Pakaian Laki-Laki : Kemeja putih lengan panjang, dan celana panjang warna putih
2. Pakaian Perempuan : Baju kurung dan mudhawarah warna putih dan rok batik motif melereng

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin@uinib.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Tim seminar proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "Imam Bonjol" Padang telah melaksanakan seminar proposal skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Fadly
NIM. : 2114010075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/16 Mei 2024
Jam : 10.00-11.30 WIB
Tempat : Ruang Seminar PAI

dengan catatan sebagai berikut

1. Latar belakang diperbaiki Kenapa harus memilih Model picture and picture
2. Landasan teori tambahkan model lebih jelas di teori picture ambil beberapa buku. Hasil belajar tambahkan teori. Metodologi. Sederikan dan Kuasai

Ttd Mahasiswa	No	Tim	Jabatan	Tanda Tangan
	1	Prof. Dr. Ahmad Sabri, M.Pd	Tim Seminar (Ketua)	
	2	Dr. Harmonedi, M.Ag	Tim Seminar (Sekretaris)	



Lampiran 12 SK Pembimbing



UIN IMAM BONJOL
PADANG

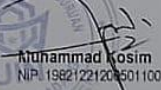
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Uirah Padang
 Website : //www.uinb.ac.id E-mail: admin@uinb.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
 Nomor : B. 8939/Uin.13/FTK.Ak/PP.00.9/09/2024

Tentang:
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN IMAM BONJOL PADANG

Mengingat	a. bahwa untuk kelancaran kegiatan akademik dan kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2024, dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa dengan Keputusan Dekan; b. bahwa Saudara yang namanya tersebut pada keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebagaimana tercantum dalam keputusan ini.
Menimbang	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam; 6. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2019, tentang Perubahan Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang; 8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Imam Bonjol Padang; 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama; 11. Peraturan Menteri Keuangan No. 60/PMK.02/2021, tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022; 12. DIPA UIN Imam Bonjol Padang No. SP-DIPA-025.04.2.424050/2023, tanggal 30 November 2022.
Menetapkan	MEMUTUSKAN Kesatu : Mengangkat Saudara a. Nama : Prof. Dr. H. Ahmad Sabri, M.Pd. NIP : 195511301979031001 Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda (IV/c) Jabatan : Guru Besar Sebagai Pembimbing I b. Nama : Dr. Harmonedi, M.Ag. NIP : 197412282002121002 Pangkat/Gol. : Pembina (IV/a) Jabatan : Lektor Sebagai Pembimbing II Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa: Nama / NIM : Ahmad Fady / 2114010075 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang
Kedua	Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorium menurut peraturan yang berlaku.
Ketiga	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu penetapan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Padang
 Pada Tanggal : 30 September 2024
 an Dekan :
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Muhammad Kosim
 NIP. 198212212015011001

Tembusan:
 1. Rektor UIN Imam Bonjol di Padang;
 2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI);
 3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 13 Persetujuan Validator

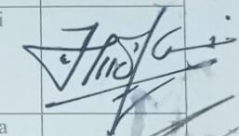
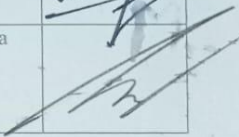
VALIDASI LEMBARAN PENILAIAN

Nama : Ahmad Fadly

NIM : 2114010075

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang

NO	Validator	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hendrix, S. Pd. I	Validator Materi	
2	<u>Dr. Misra, M. Si</u> NIP. 197901102011011009	Validator Bahasa	

Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian untuk Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang Website : //www.uinib.ac.id E-mail: adminftk@uinib.ac.id
Nomor : B. 10454/Un.13/FTK.Ak/TL.00.9/10/2024	21 Oktober 2024
Lamp. : 1 rangkap proposal	
Hal : Mohon Izin Penelitian	
Kepada Yth: Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat di Tempat	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin melakukan penelitian kepada Saudara:	
Nama/NIM	: Ahmad Fadly / 2114010075
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Padang
Lokasi Penelitian	: SMK Muhammadiyah 1 Padang
Waktu Penelitian	: Oktober s.d. Desember 2024
Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya terlebih dahulu diarturkan terima kasih,	
Wassalam an. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,	
 Muhammad Kosim NIP. 198212212005011001	
Tembusan: 1. Rektor UIN Imam Bonjol di Padang. 2. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Padang 3. Mahasiswa yang bersangkutan.	
Dikirimkan ini telah ditanda tangani secara elektronik Dikirim : ffxSnh	

Lampiran 15 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 52 Kec. Padang Timur
Laman: disdik.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaspendidikansumbar@gmail.com

Padang, 24 Oktober 2024
21 Rabi'ul Akhir 1446 H

Nomor : 000.9/3193/PSMK/DISDIK-2024
Hal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Nomor: B. 10454/Un 13/FTK AK/TL.00.9/10/2024 tanggal 21 Oktober 2024 hal Mohon Izin Penelitian atas nama :

nama : **Ahmad Fadly**
BP/NIM : 2114010075
progam studi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
tempat penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Padang
waktu penelitian : Oktober s.d. Desember 2024
judul penelitian : **"Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAJ) Kelas Lokasi Penelitian Waktu Penelitian X DI SMK Muhammadiyah 1 Padang".**

Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberi izin untuk melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMK Muhammadiyah 1 Padang;
2. Tidak memberatkan dan atau membebani guru dan sekolah;
3. Kegiatan yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum;
4. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Setelah selesai kegiatan tersebut agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Kepala Dinas
Kepala Bidang PSMK



Dr. ARISWAN, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197009151995121002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian dari Pihak Sekolah (SMK Muhammadiyah 1 Padang)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA PADANG
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG
AKREDITASI A

Alamat Kampus 1 : Jln. Sawahan No. 103 Padang Telp. (0751) 21274
Alamat Kampus 2 : Jln. By Pass KM. 6 Lubuk Begalung Padang Telp. (0751) 777663
Website : smkmuhammadiyah1padang.sch.id email : smkmhd1pdg@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 432/ 194/ OP. SMK 1/ 2025

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Padang menerangkan :

Nama : Ahmad Fadly
NIM : 2114010075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S 1
Perguruan Tinggi : UIN Imam Bonjol Padang

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Padang dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and picture terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang”. Yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 18 Februari 2025,

Kepala Sekolah



Hasbiullah, SE
NKTAM. 963 291

Lampiran 17 Biodata

BIODATA PENULIS

Nama : Ahmad Fadly
NIM : 2114010075
TTL : Batu Sangkar/ 18 April 2003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Khatib Sulaiman
Motto : *Succes is a must!*

NAMA ORANG TUA

Ayah : Amiruddin
Ibu : Nelvayanti
Anak Ke : 2 (Dua)
Saudara : 3 (Tiga)

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : RA Ikhlas
SD : MIN Gunung Pangilun Padang
SMP : MTsN Model Padang
SMA : MAN 2 Padang
Perguruan Tinggi : UIN Imam Bonjol Padang

Lampiran 18 Dokumentasi







UIN IMAM BONJOL
PADANG